



UNIVERSITAS AIRLANGGA
Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran, dan Ilmu Alam Banyuwangi

BUKU PANDUAN PENDIDIKAN 2024

Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam
Banyuwangi, Universitas Airlangga





Lambang Universitas Airlangga

Di awal kelahiran Universitas Airlangga, rektor pertama menemukan materai atau segel Prabu Airlangga, di Graha Arca, Jakarta. Materai kerajaan tersebut menggambarkan burung garuda tunggangan wisnu, yang membawa guci berisikan air amerta. Konon, air tersebut dapat menghidupkan orang yang telah meninggal dunia dan bersifat abadi. Tunggangan wisnu itulah yang disebut garuda muka, dipakai sebagai lambang Universitas Airlangga.



Bendera Universitas Airlangga

Dengan didahului pembukaan selubung arca wisnu berwarna kuning emas dan biru Presiden Republik Indonesia pertama almarhum Ir. Soekarno meresmikan Universitas Airlangga untuk mengabadikan acara tersebut, atas saran Prof. R.M. Soejono, warna selubung ditetapkan sebagai warna bendera Universitas Airlangga. Kuning berarti agung, biru bertanda ksatria dan jiwa yang mendalam.

**PIMPINAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN, KEDOKTERAN, DAN ILMU ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA**



Prof. Dr. Soetojo, dr.,Sp.U(K)
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas dan Ilmu Alam



Dr. Rahadian Indarto Susilo, dr.,Sp.BS(K)
Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Mufasirin, drh.,M.Si
Wakil Dekan Bid. Non Akademik

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia dan hidayahNya atas tersusunnya Buku Panduan Pendidikan edisi ke dua Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam (FIKKIA) Universitas Airlangga yang berada di Banyuwangi. Buku panduan disusun untuk memudahkan mahasiswa di lingkungan FIKKIA mendapatkan informasi proses akademik dari perkuliahan, praktikum, yudisium sampai dengan wisuda. Di Timur Jawa Dwipa ini kesatria airlangga akan lahir dan menyumbang maraknya perkembangan teknologi dan jaman. Dunia kesehatan dan alam tentunya akan tumbuh berkesinambungan, saling membutuhkan saling mendukung, dengan sumber daya alam dan sumber daya manusia akan menghadirkan harapan baru yang indah. Semangat jiwa berjuang, bertahan menjadi dasar mencapai cita-cita dan kesuksesan.

Banyuwangi, 12 Desember 2023

TIM PENYUSUN

Pengarah : Prof. Dr Soetojo, dr.,Sp.U(K)
Penanggung jawab : Dr. Rahadian Indarto Susilo, dr.,Sp.BS(K)
Dr. Mufasirin, drh.,M.Si
Ketua : Prayogo,S.Pi
Wakil Ketua : Ragil Angga Prastiya, drh.,M.Si
Anggota : Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs., M.S., M.Kes.
Muhammad Thohawi Elziyad Purnama, drh., M.Si.
Bodhi Agustono, drh., M.Si.
Darmawan Setia Budi, S.Pi., M.Si.
Irfiansyah Irwadi, dr.,M.Si
Syifa'ul Lailiyah, S.KM., M.Kes.
Hapsari Kenconojati, S.Si., M.Si.
Tridiganita Intan Solikhah, drh., M.Si.
Bintang Gumilang, M.Kes.
Chintya Devi, S.KM.
Arum Danar Pamukti, S.Pi.
Efa Wahyuni Pertiwi, S.Pi.
Sri Utami, S.A.
Endang Susilowati

DAFTAR ISI

PIMPINAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN, KEDOKTERAN, DAN ILMU ALAM UNIVERSITAS AIRLANGGA	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
TIM PENYUSUN	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
BAB 2. VISI DAN MISI	2
2.1. VISI.....	2
2.2. MISI	2
2.3. TUJUAN	2
2.4 BENDERA.....	3
2.5. STUKTUR ORGANISASI FIKKIA	4
BAB 3. PELAKSANAAN SISTEM PENDIDIKAN	5
3.1. REGISTRASI & PENGISIAN KRS	5
3.1.1. Kartu Rencana Studi (KRS).....	5
3.1.2. Perubahan dan pembatalan rencana studi (KPRS).....	5
3.2. PERKULIAHAN, UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS) dan AKHIR SEMESTER (UAS).....	5
3.2.1. Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).....	6
3.3. PENILAIAN, BEBAN STUDI dan EVALUASI.....	8
3.4. SKRIPSI.....	9
3.5. YUDISIUM:.....	10
3.6. WISUDA.....	11
3.7. KULIAH KERJA NYATA (KKN).....	12
3.8. DOSEN WALI.....	12
3.9. CUTI AKADEMIK	12
3.10. FASILITAS PENUNJANG PENDIDIKAN.....	14
BAB 4 PROGRAM STUDI AKUAKULTUR	15
4.1. VISI, MISI dan TUJUAN	15
4.2. PROFIL LULUSAN	16
4.3. CAPAIAN PEMBELAJARAN	16
4.4. KOMPETENSI LULUSAN.....	18
4.5. GELAR LULUSAN	18
4.6. KURIKULUM.....	18
4.6.1. STRUKTUR KURIKULUM (2021)	18
4.6.2. Praktek Kerja Lapang (PKL)	21
4.6.3. Seminar Proposal Penelitian	22
BAB 5 PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT.....	23
5.1. VISI, MISI dan TUJUAN	23

5.2. PROFIL LULUSAN	24
5.3. CAPAIAN PEMBELAJARAN.....	25
5.4. KOMPETENSI LULUSAN	26
5.4.1. Kompetensi Utama dan Learning Outcome.....	26
5.5. GELAR LULUSAN.....	29
5.6. KURIKULUM	29
5.6.1. Struktur Kurikulum	29
5.6.2. Tujuan pendidikan pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat	38
5.6.3. Tata Laksana Akademik pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat.....	38
5.6.4. Magang.....	39
BAB 6. PROGRAM STUDI KEDOKTERAN HEWAN.....	40
6.1. VISI, MISI dan TUJUAN	40
6.2. PROFIL LULUSAN	41
6.3. CAPAIAN PEMBELAJARAN.....	41
6.4. KOMPETENSI LULUSAN	48
6.5. GELAR LULUSAN.....	49
6.6. KURIKULUM	50
6.6.1. Struktur Kurikulum	50
6.6.2. Tahapan Skripsi.....	53
BAB 7 PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN	55
7.1. VISI, MISI, DAN TUJUAN.....	55
7.2. PROFIL LULUSAN DAN DESKRIPSI PROFIL	57
7.3. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	58
7.4. KOMPETENSI LULUSAN	62
7.5. GELAR LULUSAN.....	63
7.6. KURIKULUM	63
7.6.1. Struktur Kurikulum	63
7.6.2. Persyaratan Program.....	66
7.6.3. Evaluasi pendidikan pada Program Studi Kedokteran.....	69
BAB 8 MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)	72
8.1 TUJUAN MBKM.....	72
8.2 PROGRAM MBKM	72
8.3. DEFINISI MBKM.....	74

BAB 1. PENDAHULUAN

Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam (FIKKIA) merupakan salah satu fakultas di Universitas Airlangga yang ada di Kota Banyuwangi. Sejak tanggal 18 Oktober 2023 sesuai dengan Surat Keputusan Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Airlangga nomor 6/UN3.MWA/K/2023 yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik pada bidang ilmu kesehatan dan ilmu alam dengan 5 (lima) program studi, yaitu :

1. Program Studi Kesehatan Masyarakat akreditasi Unggul tahun 2023
2. Program Studi Akuakultur akreditasi Unggul tahun 2023
3. Program Studi Kedokteran Hewan akreditasi Baik Sekali tahun 2023
4. Program Studi S1 Kedokteran
5. Program Studi Profesi Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga di Banyuwangi berdiri dan diresmikan pada tanggal 19 Oktober 2014 dengan nama Program Studi Diluar Domisili yang kemudian disingkat dengan (PDD) yang memiliki 4 program studi yaitu:

1. S1 Akuntansi,
2. S1 Kedokteran Hewan,
3. S1 Kesehatan Masyarakat, dan
4. S1 Budidaya Perairan.

Pada tahun 2017 PDD berubah menjadi Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU). Perubahan nama dari PDD menjadi PSDKU berdasarkan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Ristek Dikti) Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pembukaan, Perubahan, dan Penutupan Program Studi di Luar Kampus Utama Perguruan Tinggi. PDD ke PSDKU.

Sejak awal tahun 2022 PSDKU berubah menjadi SIKIA, didasarkan pada Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Airlangga Nomor 6/UN3.MWA/K/2021 tentang Persetujuan Perubahan Nama dari Program Studi di Luar Kampus Utama Banyuwangi menjadi Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam Universitas Airlangga. Kampus dengan fokus 3 Program Studi :

1. S1 Kedokteran Hewan,
2. S1 Kesehatan Masyarakat, dan
3. S1 Budidaya Perairan (Akuakultur)

BAB 2. VISI DAN MISI

2.1. VISI

Menjadi fakultas berbasis ilmu kesehatan, kedokteran, dan ilmu alam yang mandiri, inovatif, terkemuka di tingkat nasional dan internasional dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi berbasis potensi lokal, dan berkontribusi pada kehidupan masyarakat berdasarkan moral agama.

2.2. MISI

- Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang kesehatan dan ilmu alam dengan arah SMART University yang dapat menghasilkan lulusan dengan kemampuan professional, berfikir analitis, kritis, berjiwa *entrepreneur* dan menjunjung tinggi moral agama;
- Menyelenggarakan penelitian dasar, terapan, serta penelitian kebijakan yang inovatif dan berkualitas tinggi dalam bidang kesehatan dan ilmu alam sebagai penunjang dalam pengembangan pendidikan dan kebermanfaatan dalam kehidupan masyarakat dengan dilandasi nilai etika dan moral agama;
- Mendharmabaktikan keahlian, pengetahuan, dan teknologi dalam bidang kesehatan, kedokteran, dan ilmu alam untuk mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera;
- Mewujudkan kemandirian tata kelola organisasi dan manajemen yang baik melalui pengembangan kelembagaan yang berorientasi pada mutu dan daya saing di tingkat nasional maupun internasional serta pengembangan hubungan kemitraan dengan lembaga terkait di dalam dan luar negeri.

2.3. TUJUAN

1. Membentuk lulusan berkualitas, bermartabat, yang mampu mengintegrasikan, menerapkan dan mengembangkan ilmu agar mampu berkontribusi di tingkat nasional dan internasional;
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mampu memecahkan permasalahan yang terjadi di masyarakat serta mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan memberdayakan kemampuan masyarakat untuk mengidentifikasi, merumuskan dan memecahkan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
4. Menciptakan keunggulan yang adaptif, kreatif, proaktif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu berkolaborasi dan bersinergi bersama institusi yang saling menguntungkan dan berkesinambungan.

2.4 BENDERA

Bendera merupakan salah satu identitas yang harus dimiliki oleh Fakultas / Sekolah di Universitas Airlangga. Berikut bendera pada Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam (FIKKIA).

Warna bendera :

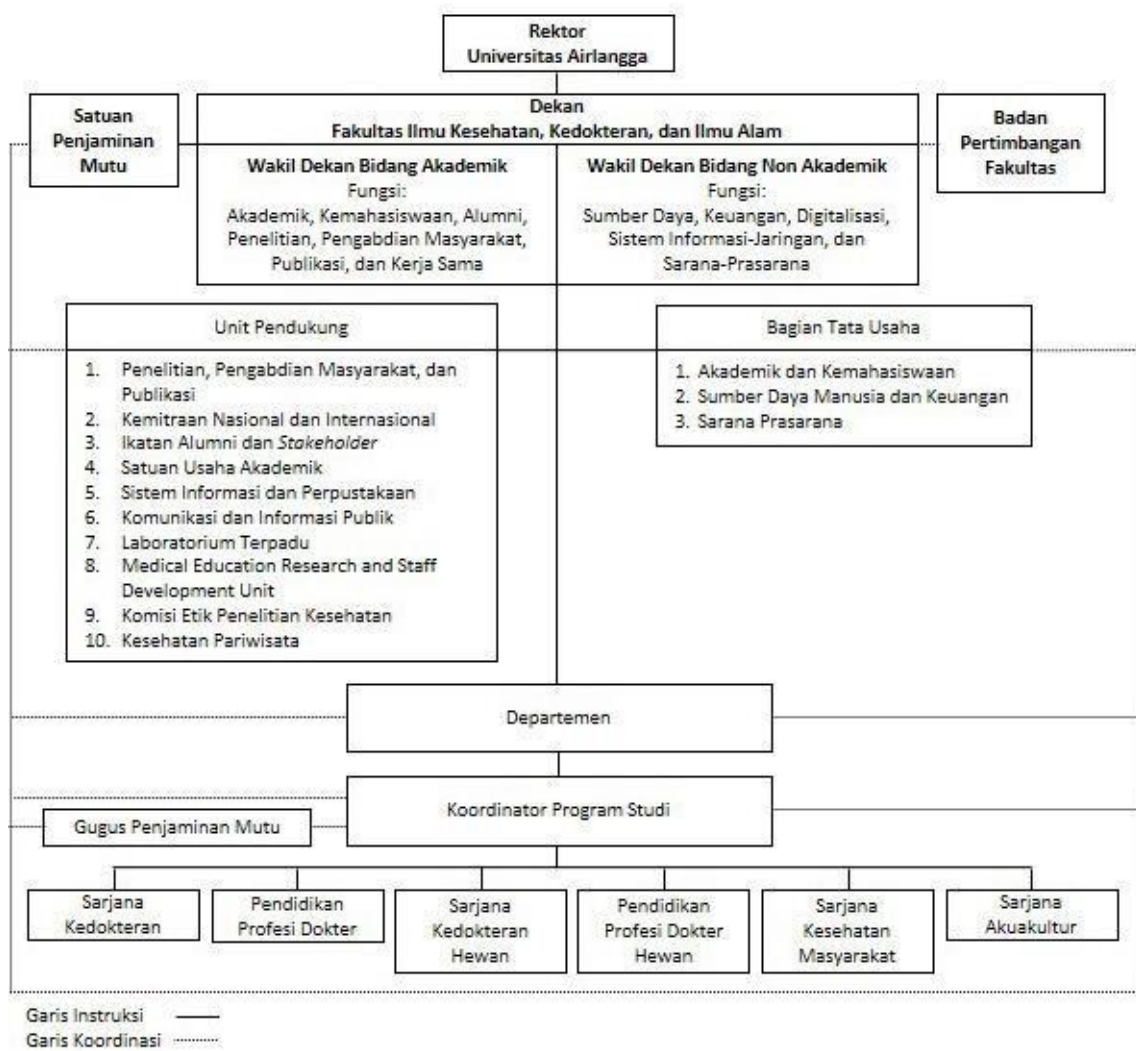
2.4. STRUKTUR ORGANISASI



c : 100
m : 99
y : 8
k : 7

c : 76
m : 30
y : 63
k : 11

2.5. STUKTUR ORGANISASI FIKKIA



Struktur organisasi FIKKIA

BAB 3. PELAKSANAAN SISTEM PENDIDIKAN

3.1. REGISTRASI & PENGISIAN KRS

Setiap mahasiswa harus memiliki Kartu Rencana Studi (KRS) dan Kartu Hasil Studi (KHS). Sebelum melakukan KRS mahasiswa diwajibkan untuk herregistrasi. Her registrasi dilakukan agar data mahasiswa di cyber campus terisi dengan data terbaru.

3.1.1. Kartu Rencana Studi (KRS)

KRS harus diisi pada tanggal yang telah ditentukan *secara online* pada cyber campus sebelum mahasiswa mengikuti perkuliahan terjadwal. Jumlah maksimal beban studi yang dapat diambil ditentukan atas prestasi belajar, yang dinyatakan dalam Indeks Prestasi (IP). Jumlah beban studi tambahan yang berlaku untuk semester gasal atau genap sebelum dan sesudahnya, hanya dapat diambil atas persetujuan dosen wali.

Pengisian KRS mengikuti prosedur sebagai berikut:

1. Mahasiswa melakukan konsultasi akademik sebelum mengisi Kartu Rencana Studi
2. KRS diisi mahasiswa secara *online* pada *cyber campus* (UACC)
3. KRS yang telah di isi oleh mahasiswa menunggu persetujuan oleh dosen wali.

3.1.2. Perubahan dan pembatalan rencana studi (KPRS)

Perubahan dan pembatalan rencana studi dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Mengisi Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS) baru secara online UACC yang disetujui oleh dosen wali dalam rentang waktu sesuai kalender akademik. KRS/KPRS dikumpulkan paling lambat pada minggu ke-4 perkuliahan. Jadwal pengisian KPRS adalah satu minggu setelah jadwal pengisian KRS atau sesuai jadwal yang telah di tentukan Direktorat Pendidikan.

3.2. PERKULIAHAN, UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS) dan AKHIR SEMESTER (UAS)

Pelaksanaan pendidikan pada Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam (FIKKIA) Universitas Airlangga dimulai semester 1 pada ganjil setiap tahunnya dan dibagi menjadi dua semester, yaitu semester Ganjil dan Genap. Masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa sesuai dengan rentang waktu secara regular ditempuh semester I sampai dengan semester VIII (tepat waktu) dan harus diselesaikan dalam waktu maksimal 14 (empatbelas) semester masa paling lama untuk setiap mahasiswa. Setiap tiga bulan atau lebih tepatnya setelah tatap muka ke tujuh dari setiap semester, FIKKIA melaksanakan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) yang dilaksanakan pada akhir pertemuan, setelah tatap muka ke empat belas.

Tata Tertib Perkuliahan dan Praktikum selama mengikuti kuliah dan Praktikum, mahasiswa diharuskan memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Berperilaku sopan.
- b. Berpakaian bersih, rapi, sopan dan pantas.

- c. Bersepatu, kecuali tidak memungkinkan.
- d. Dilarang makan dan merokok di dalam ruangan kuliah/Praktikum dan sewaktu berhadapan dengan Dosen
- e. Dilarang meninggalkan ruang kuliah selama kuliah dan Praktikum kecuali dengan ijin Dosen yang bersangkutan.
- f. Dilarang mengaktifkan alat elektronik selama kuliah dan Praktikum berlangsung.
- g. Wajib memakai jas Praktikum selama kegiatan Praktikum berlangsung dan penelitian di laboratorium serta mentaati peraturan yang ditetapkan pada masing-masing laboratorium.

Pelanggaran terhadap ketentuan seperti tersebut di atas (*ad. a–g*) dapat mengakibatkan mahasiswa yang bersangkutan dikenakan sanksi akademik

3.2.1. Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)

Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS):

- Akademik menginformasikan jadwal UTS maupun UAS pada cyber campus sesuai dengan hari dan tanggal yang telah ditentukan.
- UTS dan UAS dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik
- Alokasi waktu ujian disesuaikan dengan beban kredit mata kuliah yang ditetapkan
- Waktu yang ditentukan untuk UTS 60 menit dan 60 soal.
- Waktu yang ditentukan untuk UAS adalah 90 menit dan 100 soal.
- Setelah berakhir UTS maupun UAS setiap PJMK mengisikan nilai dan menyerahkan hasil dari mahasiswa peserta perkuliahan ke bagian akademik fakultas.

Syarat dan Ketentuan mengikuti UTS dan UAS:

1. Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK) mata kuliah menyiapkan soal untuk di ujikan ke mahasiswa telah di verifikasi oleh Koordinator Program Studi.
2. Status mahasiswa telah bebas cekal, setiap mahasiswa yang akan melaksanakan UAS wajib mengikuti perkuliahan dengan minimum kehadiran 75% dari total kehadiran.
3. Pada pelaksanaan ujian, mahasiswa hadir maksimal 30 menit sebelum ujian dimulai.
4. Mahasiswa yang terlambat 15 menit setelah ujian dimulai, tidak diperbolehkan mengikuti ujian atau dengan seijin (PJMK) mata kuliah yang di ujikan.
5. Mahasiswa yang akan mengikuti ujian susulan harus atas ijin dari PJMK mata kuliah
6. Mahasiswa wajib hadir di ruang ujian
7. Mahasiswa yang terlambat hadir kurang dari 30 (tiga puluh) menit tidak diberikan tambahan waktu.
8. Mahasiswa wajib menandatangani daftar hadir yang telah disediakan.
9. Mahasiswa wajib menunjukkan KTM yang masih berlaku

10. Mahasiswa yang terbukti melakukan kecurangan pada saat ujian dikeluarkan dari ruangan ujian dan diberikan nilai E.
11. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian tanpa alasan yang sah diberikan nilai E.
12. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian dengan alasan yang sah dapat mengikuti ujian susulan atas seijin dari PJMK.

STANDAR NILAI

Sesuai Peraturan Rektor Universitas Airlangga No. 18 tahun 2022 tentang perubahan kedua atas peraturan rektor No.22 tahun 2021 tentang Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga. No. 11 Tahun 2020 tentang Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga dan Peraturan Rektor Universitas Airlangga No. 51 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 27 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga dan Peraturan Rektor Universitas Airlangga No. 03 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Rektor Nomor 27 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga, sistem penilaian menggunakan sistem nilai huruf yang merupakan pembakuan dari nilai mentah.

Pengolahan nilai dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP), sebagai berikut

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Mutu
86 – 100	A	4
78 ≤ 86	AB	3,5
70 ≤ 78	B	3
62 ≤ 70	BC	2,5
54 ≤ 62	C	2
40 ≤ 54	D	1
< 40	E	0

Predikat Kelulusan

Predikat kelulusan terdiri dari 3 tingkat, yaitu memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian yang dinyatakan pada transkrip akademik dengan memperhatikan masa studi mahasiswa paling lama empat tahun.

Predikat	IPK
Lulus dengan pujian	3,51 – 4,00
Lulus sangat memuaskan	2,76 – 3,50
Lulus memuaskan	2,00 – 2,75

Ijin Meninggalkan Perkuliahan:

Setiap mahasiswa wajib hadir perkuliahan minimal 75% dari total kehadiran. Syarat mahasiswa meninggalkan perkuliahan :

1. Membuat surat ijin dengan disertakan bukti seperti, surat keterangan dokter, surat ijin dari orangtua, surat tugas dari Fakultas /Universitas /Lembaga yang menugaskan.
2. Meminta tandatangan persetujuan dari dosen /PJMK /Koordinator Program Studi.
3. Menyerahkan surat ijin yang telah di tandatangani (disetujui) oleh dosen /PJMK /Koordinator Program Studi ke akademik untuk di proses pada *Cybercampus*
4. Ketidakhadiran lebih dari 25% tanpa alasan yang sah, maka kebijaksanaan selanjutnya diserahkan kepada Koordinator Program Studi (KPS) untuk diatur lebih lanjut.

3.3. PENILAIAN, BEBAN STUDI dan EVALUASI

Sistem Kredit Semester adalah sistem penyelenggaraan pendidikan dengan beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar dan beban penyelenggaraan program pendidikan yang dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester (disingkat sks), dengan satuan waktu terkecil untuk menyatakan lama program pendidikan dalam satu jenjang pendidikan. Satu semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 14 (empat belas) hingga 16 (enam belas) minggu kegiatan perkuliahan atau kegiatan terjadwal lainnya.

Penentuan nilai dan beban satu satuan kredit semester 1 (satu) sks untuk proses belajar adalah 50 (lima puluh) menit per minggu per semester. Sedangkan kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu persemester dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu semester. Kegiatan pembelajaran berupa praktikum, praktek lapangan, magang, penelitian, pengabdian masyarakat atau proses pembelajaran lainnya yang sejenis 170 (seratus tujuh puluh) menit perminggu persemester setara dengan 1 (satu) sks. Pemenuhan masa dan beban studi mahasiswa dapat dilaksanakan dengan cara mengikuti seluruh proses pembelajaran atau sebagian beban studi dan sisanya mengikuti didalam atau diluar program studi atau diluar perguruan tinggi.

Evaluasi studi berdasarkan penilaian atas hasil studi pada akhir semester II, IV dan VIII dengan ketentuan :

Semester II : ≤ 20 sks dengan $IPK \leq 1,00$

Semester IV : ≤ 40 sks dengan $IPK \leq 2,00$

Semester VIII : ≤ 80 sks dengan $IPK \leq 2,00$

Mahasiswa akan diundurdirikan apabila tidak memenuhi ketentuan :

1. Evaluasi hasil studi dilaksanakan pada akhir tahun pertama, akhir tahun kedua, akhir tahun keempat dan di setiap tahun setelah memasuki tahun kelima yang diatur dengan pedoman prosedur.
2. Mahasiswa diperkenankan melanjutkan studi apabila telah mengumpulkan paling sedikit setengah dari jumlah sks yang diprogramkan dalam kurikulum dengan IPK paling rendah 2,00, jika mahasiswa telah mengumpulkan lebih dari jumlah sks dengan IPK kurang dari 2,00

maka evaluasi ditentukan dengan menghitung nilai terbaik sebanyak sks yang telah dikumpulkan.

3. Mahasiswa tidak diperkenankan melanjutkan studi memperoleh surat keputusan Rektor mengenai status Undur Diri / DO (*drop out*)
4. Mahasiswa tidak aktif akademik selama 2 (dua) semester berturut-turut dan tidak melakukan KRS, maka mahasiswa dinyatakan mengundurkan diri secara administrasi akademik yang secara resmi dinyatakan dengan Keputusan Rektor.

Hasil dari proses belajar dihitung sebagai Indeks Prestasi Semester (IPS) yang merupakan ukuran keberhasilan mahasiswa dalam menempuh Mata Kuliah dalam 1 (satu) semester dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan ukuran keberhasilan mahasiswa yang dihitung mulai masa awal studi sampai dengan semester akhir yang telah diikuti, IPS dan IPK dapat dihitung sebagai berikut :

$$IPS = \frac{\sum(Ks \times N)}{\sum Ks}$$

$$IPK = \frac{\sum(Kk \times N)}{\sum Kk}$$

Keterangan :

Ks = jumlah sks mata kuliah yang di ambil pada semester tersebut

Kk = jumlah sks Mata Kuliah yang pernah di ambil sejak awal sampai semester yang bersangkutan tanpa nilai gagal (nilai huruf E);

N = nilai bobot masing-masing Mata Kuliah

3.4. SKRIPSI :

Skripsi merupakan hasil penelitian yang asli berupa pembuktian yang mengolah data menjadi informasi yang bersifat menemukan atau menegaskan teori dan fakta dalam ilmu yang dipelajari melalui penerapan sikap, cara berfikir dan metode ilmiah dalam memecahkan masalah keilmuan. Penyusunan skripsi merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana (S1). Penyusunan skripsi. Penyusunan skripsi harus memenuhi persyaratan penulisan ilmiah yaitu objektif, metodologis, sistematis, komunikatif dan orisinalitas. Penyusunan skripsi dimulai dari tahap proposal yang diujikan pada seminar proposal, kemudian dilanjutkan pada tahap penelitian dan terakhir pada pengujian skripsi. Skripsi disusun berdasarkan hasil penelitian yang menerapkan metode ilmiah (*scientific methods*), yang secara khusus didasarkan pada tuntutan integritas seorang mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah. Skripsi di bimbing oleh Pembimbing utama dan pembimbing serta.

Pembimbing Utama adalah dosen tetap di program studi yang bersangkutan paling rendah berjabatan asisten ahli bergelar magister yang bertugas mengetuai pembimbingan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Pembimbing serta adalah dosen tetap di program studi yang bersangkutan paling rendah berjabatan asisten ahli bergelar magister yang bertugas membantu pembimbing utama dalam membimbing mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi.

Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi dianggap **tidak sah** apabila diketahui adanya kecurangan (Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga 2014-2015, Bab XI Pasal 39) di dalamnya dan penulis bertanggung jawab penuh terhadap keabsahan penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi yang disusun.

Uji Skripsi dipimpin oleh Ketua yang ditunjuk oleh Dekan atau pejabat yang ditunjuk. Uji Skripsi dianggap sah apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 4 (empat) orang yang terdiri dari minimal 1 (satu) orang pembimbing dan 3 (tiga) orang penguji atau 2 (dua) orang pembimbing dan 2 (dua) orang penguji. Apabila tim penguji seminar tidak berhasil mencapai kata sepakat untuk menentukan lulus uji skripsi, maka keputusan akhir akan diserahkan kepada Dekan/Wakil Dekan bidang Akademik

Tujuan Penyusunan Skripsi :

- a. Menilai kemampuan mahasiswa dalam mengkaji masalah atas topik atau pokok bahasan yang sesuai dengan keilmuan pada masing-masing program studi.
- b. Menilai ketrampilan dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan metode penelitian secara benar dari merumuskan masalah, mengumpulkan data, mengolah data, menganalisa data dan menarik kesimpulan.
- c. Menilai kemampuan mahasiswa menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh.
- d. Memberikan kontribusi teoritis ataupun praktis baik dalam ilmu yang ditekuni maupun bagi masyarakat yang lebih luas.
- e. Menghasilkan buku hasil penyusunan skripsi pada akhir periode pendidikan.

Syarat Mengikuti Uji Skripsi:

1. Setiap mahasiswa yang akan mengikuti uji skripsi adalah mahasiswa yang telah selesai melaksanakan uji proposal dan menyelesaikan semua mata kuliah yang diprogramkan.
2. Mendaftar ke Bagian Administrasi Program Studi dengan menyerahkan berkas persyaratan dan naskah skripsi yang telah di setujui oleh dosen pembimbing.
3. Mahasiswa yang telah melengkapi persyaratan dapat menentukan tanggal ujian Skripsi dengan persetujuan dosen pembimbing dan penguji, dengan ketentuan telah melaksanakan bimbingan skripsi minimal minimal 18 jam.
4. Setiap mahasiswa skripsi wajib memiliki kartu daftar bimbingan.

3.5. YUDISIUM:

Yudisium adalah proses akademik yang menyangkut penerapan nilai dan kelulusan mahasiswa dari seluruh proses akademik yang telah dijalannya. Mahasiswa yang telah melengkapi persyaratan

akan di ajukan untuk yudisium. Rapat Yudisium dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 bulan sebelum pelaksanaan wisuda. Jadwal pelaksanaan wisuda dalam 1 tahun dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik Universitas Airlangga Adapun syarat yudisium :

- a. Indeks Prestasi Kumulatif $\geq 2,00$
- b. Tidak mempunyai nilai D > 20% mata kuliah terprogram
- c. Tidak mempunyai nilai E
- d. Telah melaksanakan dan lulus uji skripsi
- e. Naskah skripsi sudah hardcover sesuai dengan ketentuan dari fakultas
- f. Mahasiswa wajib melakukan publikasi minimal di repository perguruan tinggi yang diintergasikan di portal repository tugas akhir mahasiswa kemenristekdikti (RAMA) atau dipublikasikan pada jurnal yang lain yang lebih tinggi
- g. Bebas peminjaman alat laboratorium, bebas pinjam perpustakaan fakultas dan pusat
- h. Toefl minimal senilai 450 point
- i. Setiap mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam yudisium **wajib** mengikuti wisuda
- j. Rapat yudisium paling sedikit dilaksanakan 1 (satu) kali pada tiap semester, dan dapat dilaksanakan paling lama 1 (satu) bulan sebelum pelaksanaan wisuda yang ditetapkan oleh Dekan.
- k. Yudisium wajib dihadiri oleh mahasiswa calon lulus, Koordinator Program Studi dan Pimpinan Fakultas.

3.6. WISUDA

Wisuda merupakan prosesi akademik dalam sidang universitas untuk meresmikan lulusan perguruan tinggi yang telah menyelesaikan salah satu jenjang pendidikan tinggi dan wajib diikuti oleh lulusan Universitas Airlangga. Mahasiswa yang telah lulus Skripsi dan menyelesaikan semua perkuliahan terprogram atau persyaratan lainnya, yang ditentukan pada rapat yudisium wajib mengikuti wisuda yang dilaksanakan oleh Universitas. Wisuda merupakan salah satu persyaratan mahasiswa untuk mendapatkan ijazah. Mahasiswa yang telah melaksanakan wisuda wajib mendapatkan Ijazah, Transkrip Nilai dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Syarat mengikuti Wisuda :

1. Telah ditetapkan pada rapat yudisium oleh Dekan
2. Dinyatakan lulus melalui yudisium minimal 30 hari sebelum pelaksanaan wisuda.
3. Mahasiswa mendaftar secara online melalui laman www.cybercampus.unair.ac.id dengan menyelesaikan semua persyaratan yang ditentukan oleh Universitas, seperti : melakukan foto ijazah di kampus yang telah ditentukan oleh Universitas Airlangga (Kampus C dan Kampus Fikkia), mengisi abstrak dan judul Skripsi, mengisi evaluasi pembelajaran, mengisi form biodata dan melakukan validasi / verifikasi data tulisan pada draft ijazah pada subbag akademik fakultas.

3.7. KULIAH KERJA NYATA (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia yang merupakan bagian kegiatan merdeka belajar oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral yang dilaksanakan disebuah kawasan atau kelompok masyarakat dalam periode tertentu.

Kegiatan KKN di Universitas Airlangga di koordinasi oleh Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LPPM). KKN bersifat wajib diikuti oleh mahasiswa program sarjana yang telah menempuh minimal 80 (delapan puluh) sks. Bobot sks KKN adalah setara minimal 3 sks dan maksimal 20 sks.

3.8. DOSEN WALI

Untuk memperlancar penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran diperlukan Penasehat Akademik atau Dosen Wali dengan tugas- tugas yang diatur sebagai berikut :

1. Mengarahkan dan membantu mahasiswa dalam mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) serta memberikan pertimbangan kepada mahasiswa mengenai mata kuliah yang boleh diambil pada semester yang akan berjalan berdasarkan IP semester sebelumnya. Khusus untuk mahasiswa semester I dan II diwajibkan untuk mengambil seluruh mata kuliah yang terprogram pada semester itu.
2. Menyimpan setiap Kartu Hasil Studi (KHS) dan Kartu Rencana Studi (KRS) mahasiswa bimbingan akademik.
3. Mengikuti perkembangan studi setiap mahasiswa bimbingannya sehingga dapat mengetahui sedini mungkin bila terdapat hambatan studi.
4. Memberikan konsultasi kepada mahasiswa bimbingannya bila diperlukan, khususnya kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan studi.
5. Tugas yang belum tercantum dalam ketentuan ini akan ditetapkan di kemudian hari. Agar dapat melaksanakan tugas- tugas tersebut di atas dengan sebaik-baiknya maka Dosen Wali harus :
 - Memahami tata cara penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan Sistem Kredit Semester.
 - Memahami tata tertib serta mematuhi peraturan-peraturan yang diterbitkan untuk memperlancar penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.
 - Menyediakan waktu yang cukup untuk melakukan konsultasi secara aktif dengan para mahasiswa yang dibimbing

3.9. CUTI AKADEMIK

Cuti akademik adalah status mahasiswa yang secara sah diizinkan oleh Rektor untuk tidak mengikuti kegiatan akademik selama 1 (satu) semester. Selama menempuh pendidikan, mahasiswa diperkenankan mengambil cuti akademik paling lama 2 (dua) semester tetapi tidak berturut-turut. Dalam hal/alasan tertentu, Rektor dapat memberikan izin cuti akademik selama 2 (dua) semester berturut-turut. Cuti akademik diberikan hanya kepada mahasiswa yang telah menempuh pendidikan selama empat (4)

semester berturut-turut. Selama cuti akademik mahasiswa dalam status terdaftar. Masa cuti akademik tidak diperhitungkan dalam evaluasi masa studi.

Larangan dan Sanksi Akademik

Setiap mahasiswa dilarang melakukan perbuatan :

- a. Menyontek, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa secara sadar/sengaja menggunakan atau mencoba menggunakan bahan-bahan informasi atau alat bantu studi lainnya tanpa ijin dari pengawas atau penguji;
- b. Memalsu, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sengaja mengganti atau mengubah nilai atau transkrip akademik, Ijazah, KTM, tugas-tugas dalam rangka perkuliahan/tutorial/praktikum/ujian, surat keterangan, laporan, tanda tangan atau dokumen lain yang menyangkut lingkup kegiatan akademik;
- c. Melakukan tindak plagiat, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sengaja menggunakan kalimat, data atau karya orang lain sebagai karya sendiri tanpa menyebutkan sumber aslinya dalam suatu kegiatan akademik;
- d. Memberi hadiah dan/atau mengancam, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi orang lain dengan maksud mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademik;
- e. Menggantikan kedudukan orang lain dalam kegiatan akademik, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain atas kehendak diri sendiri;
- f. Menyuruh orang lain menggantikan kedudukan dalam kegiatan akademik, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menyuruh orang lain untuk menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan baik untuk kepentingan sendiri ataupun kepentingan orang lain;
- g. Bekerja sama tanpa izin saat ujian dengan lisan, isyarat, ataupun melalui alat elektronik; atau
- h. Mengambil soal ujian tanpa izin.
- i. Merokok dalam lingkungan kampus.

Sanksi sebagaimana dimaksud pada poin a, b, c dan d ditetapkan oleh Dekan atas usulan KPS. Sanksi sebagaimana dimaksud pada poin e dan f ditetapkan oleh Rektor UNAIR atas usulan dari Dekan. Tata cara pemberian sanksi akan diatur dengan pedoman prosedur.

Setiap pelanggaran terhadap ketentuan sebagaimana dimaksud diatas, dapat dikenakan sanksi pada beberapa tingkatan sebagai berikut :

Sanksi ringan:

- a. peringatan keras secara lisan maupun tertulis;
- b. pembatalan nilai ujian atau penurunan nilai bagi mata kuliah atau kegiatan akademik yang bersangkutan;

Sanksi sedang:

- a. tidak lulus mata kuliah atau kegiatan akademik yang bersangkutan;

- b. tidak lulus semua mata kuliah pada semester yang sedang berlangsung;
- c. tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik pada kurun waktu tertentu; atau

Sanksi berat: pemecatan/pemberhentian atau dikeluarkan dari UNAIR.

3.10. FASILITAS PENUNJANG PENDIDIKAN

Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam Universitas Airlangga memiliki fasilitas untuk menunjang kelancaran kegiatan akademik, yaitu :

- a. Laboratorium terpadu yang berlokasi di Kampus Giri yang terdiri dari :
 - Laboratorium Terpadu 1 : Mikrobiologi, Genetika, Kesmavet, Kedokteran Dasar
 - Laboratorium Terpadu 2 : Klinik, Patologi Klinik
 - Laboratorium Terpadu 3 : Parasitologi, Kesehatan Ikan
 - Laboratorium Terpadu 4 : Reproduksi, Anatomi
 - Laboratorium Terpadu 5 : Pakan, Nutrisi
 - Laboratorium Terpadu 6 : Hewan Coba
- b. Laboratorium di kampus Sobo Gizi, Laboratorium Epidemiologi dan Biomedik, Laboratorium K3 dan Kesling, Laboratorium Audio Visual dan Multimedia
- c. Laboratorium Terpadu di Kampus Mojopanggung :
 - Laboratorium Anatomi
 - Laboratorium Mikrobiologi
 - Laboratorium Parasitologi
 - Laboratorium Biologi dan Biokimia
 - Laboratorium Patologi Klinik,
 - Laboratorium Fisiologi dan Farmakologi,
 - Laboratorium Histologi dan Patologi Anatomi
 - Laboratorium Keterampilan Medik
- d. Ruang kuliah di kampus Giri, Kampus Sobo dan Kampus Mojopanggung
- e. Ruang Baca di Kampus Giri dan Kampus Sobo
- f. Universitas Airlangga Cyber Campus
- g. Hebat e – learning
- h. Wifi yang bisa diakses oleh civitas akademik

Sekretariat Surabaya: Gedung ASEEC tower. Lt. 16. Jl. Airlangga No.4 - 6, Airlangga, Kec. Gubeng, Kota SBY, Jawa Timur 60115

Kampus Giri : Jln. Wijaya Kusuma no. 113, Kecamatan Giri, Kabupaten Banyuwangi, Telp: 0333-417788, Fax: 0333-428890

Kampus Sobo: Jln. Ikan Wijinongko no. 18a, Sobo, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, 68418

Kampus Mojopanggung : Jln. Jaksa Agung Suprpto no. 142 Mojopanggung Banyuwangi

BAB 4 PROGRAM STUDI AKUAKULTUR

Program Studi S1 Akuakultur Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam Universitas Airlangga merupakan program studi yang unggul dalam bidang akuakultur (budidaya perairan) berbasis pada potensi lokal khususnya kesehatan ikan dan lingkungan perairan yang berdasarkan moral agama. Program pendidikan dilaksanakan dengan Sistem Kredit Semester (SKS). Materi perkuliahan dan Praktikum/Praktek lapang yang diberikan di Program Studi Akuakultur mempunyai perbandingan 60% : 40%. Sarjana Perikanan diharapkan mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam menghadapi dan menyelesaikan problema di bidang perikanan.

4.1. VISI, MISI dan TUJUAN

VISI : Menjadi Program Studi yang mandiri, inovatif, diakui secara nasional dan internasional serta memiliki keunggulan dalam bidang akuakultur berbasis pada potensi lokal khususnya kesehatan ikan dan lingkungan perairan yang berdasarkan moral agama.

MISI :

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik dalam bidang akuakultur dengan teknologi pembelajaran modern yang dapat memotivasi mahasiswa untuk memiliki kepercayaan diri dan profesional.
- b. Menyelenggarakan penelitian dasar, dan terapan yang inovatif dan berkualitas tinggi dalam bidang akuakultur berbasis pada potensi lokal.
- c. Mendharmabaktikan keahlian dalam bidang perikanan dan kelautan kepada masyarakat untuk mendukung pembangunan perikanan yang berkelanjutan.
- d. Mengembangkan kemitraan dan sistem informasi IPTEK dengan beberapa institusi pemerintah dan swasta yang terkait.

TUJUAN PENDIDIKAN:

- a. Menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan dan kelautan serta memiliki daya saing berdasarkan moral agama.
- b. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan dan kelautan dalam skala nasional dan internasional.
- c. Menghasilkan pengabdian masyarakat yang dapat memberdayakan masyarakat agar mampu memecahkan masalah khususnya di bidang perikanan dan kelautan secara mandiri dan berkelanjutan.
- d. Mewujudkan kemandirian fakultas yang adaptif, kreatif, proaktif terhadap tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan dan kelautan.

4.2. PROFIL LULUSAN

Program Studi Akuakultur K. Banyuwangi Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga telah merumuskan 4 (empat) profil lulusan dalam rangka menjawab tantangan pengembangan dunia perikanan Indonesia melalui pencetakan generasi bangsa yang memiliki karakter manajer, peneliti/researcher, wirausaha/entrepreneur, dan instruktur. Penyusunan profil lulusan program studi akuakultur disesuaikan dengan implementasi rencana strategis Universitas Airlangga dan visi misi program studi dalam membentuk kemandirian di level nasional dan internasional berdasarkan teknologi, innovative research, dan transfer keahlian di bidang perikanan dan kelautan berdasarkan morality.

Rincian profil lulusan Fakultas Perikanan dan Kelautan adalah sebagai berikut :

- a. **Manager** : seseorang yang mempunyai kemampuan dalam mengelola suatu beban pekerjaan serta mampu menjadi *community leader* khususnya dalam bidang perikanan dan kelautan.
- b. **Entrepreneur** : seseorang yang mempunyai keberanian mengambil resiko dan kemampuan mengembangkan suatu usaha di bidang perikanan dan kelautan.
- c. **Researcher** : seseorang yang memiliki kemampuan untuk melakukan eksplorasi potensi sumberdaya perikanan dan kelautan melalui kegiatan penelitian.
- d. **Instruktur** : seseorang yang mampu mentransfer pengetahuan dan memberikan pemahaman kepada *stakeholders* sesuai dengan perkembangan teknologi di bidang perikanan dan kelautan.

4.3. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian pembelajaran lulusan Program Studi Akuakultur, dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dinyatakan ke dalam tiga unsur yaitu sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang terbagi dalam ketrampilan umum dan khusus.

a. Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
11. Mewujudkan keunggulan yang berlandaskan moral agama (*excellence with morality*).

b. Keterampilan Umum

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan analisis informasi dan data.
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin keahlian dan mencegah plagiasi.

c. Keterampilan Khusus

1. Mampu menggunakan konsep *fish farming technology* dalam akuakultur.
2. Mampu mengaplikasikan teknologi pembenihan ikan dalam akuakultur.
3. Mampu memanfaatkan teknologi pembesaran ikan dalam akuakultur.
4. Mampu mengimplementasikan teknologi pakan dan nutrisi ikan dalam akuakultur.
5. Mampu merekomendasi pengelolaan kualitas air untuk budidaya dengan teknologi.
6. Mampu menganalisis hama dan penyakit ikan sebagai problema dalam akuakultur.
7. Mampu mengevaluasi permasalahan penyakit ikan dan kesehatan lingkungan akuatik dalam akuakultur.
8. Mampu mengaplikasikan wirausaha di bidang akuakultur.
9. Mampu mengambil keputusan berdasarkan logika dan analisa di bidang akuakultur.
10. Mampu mengonseptkan teknologi akuakultur yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

d. Pengetahuan

1. Mampu menguasai ilmu perikanan dan kelautan.
2. Mampu menginterpretasikan kebijakan pembangunan perikanan dan kelautan.
3. Mampu menunjukkan potensi pendukung pengembangan sumberdaya perikanan dan kelautan.

4.4. KOMPETENSI LULUSAN

Lulusan program studi Akuakultur memiliki kompetensi lulusan :

1. Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam bidang keahliannya.
2. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalahnya.
3. Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam.
4. Mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data.
5. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.
6. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil organisasi.

4.5. GELAR LULUSAN

Bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan dan lulus Ujian Skripsi serta dinyatakan lulus dalam Sidang Yudisium akan memperoleh gelar Sarjana Perikanan (S.Pi.).

4.6. KURIKULUM

4.6.1. STRUKTUR KURIKULUM (2021)

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a.b.c.d)	Beban Studi pada Kegiatan: (sks)			
	Kode	Nama		Kuliah	Tutorial	Praktikum	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
Semester 1							
Wajib							
1	AGI101	Agama Islam I	A	2	-	0	2
	AGK101	Agama Katolik I					
	AGP101	Agama Protestan I					
	AGH101	Agama Hindu I					
	AGB101	Agama Budha I					
	AGC101	Agama Konghucu I					
2	NOP103	Pancasila	A	2	-	0	2
3	NOP104	Pendidikan Kewarganegaraan	A	2	-	0	2
4	BAI101	Bahasa Indonesia	A	2	-	0	2
5	SIP107	Data dan Pustaka	A	2	-	0	2
6	BID101	Biologi Dasar	D	2	-	0	2
7	KID101	Kimia Dasar	D	2	-	0	2

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a.b.c.d)	Beban Studi pada Kegiatan: (sks)			
	Kode	Nama		Kuliah	Tutorial	Praktikum	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
8	PLU101	Dasar – Dasar Akuakultur	B	2	-	0	2
9	PLU108	Dasar – Dasar Pengolahan Hasil Perikanan	B	2	-	0	2
Jumlah beban Studi Pada Semester 1							18
Semester 2:							
10	PHP103	Logika dan Pemikiran Kritis	A	2	-	0	2
11	MNM107	Pengantar Kolaborasi Keilmuan	A	2	-	0	2
12	MNM106	Komunikasi dan Pengembangan Diri	A	2	-	0	2
13	PLU103	Ikhtologi	B	2	-	1	3
14	PLL103	Oseanografi	B	2	-	0	2
15	PLL201	Ekologi Perairan	B	2	-	1	3
16	BIK101	Biokimia	D	2	-	0	2
17	PLU102	Fisiologi Hewan Air	B	2	-	1	3
Jumlah beban Studi Pada Semester 2							19
Semester 3							
18	MNG204	Manajemen Kualitas Air	B	2	-	1	3
19	PLU105	Planktonologi	B	2	-	1	3
20	PLU202	Histologi Ikan	B	2	-	1	3
21	PLL102	Limnologi	C	2	-	0	2
22	EKP212	Sosial Ekonomi Perikanan	C	2	-	0	2
23	PLU201	Biologi Perikanan	B	2	-	1	3
24	PLU302	Reproduksi Ikan	B	2	-	1	3
25	BIL301	Biologi Laut	C	2	-	1	3
Jumlah beban studi pada semester 3							22
Semester 4							
26	KHD205	Parasitologi Ikan*	B	2	-	1	3
27	PLU203	Patologi Ikan	B	2	-	1	3
28	PLT302	Teknologi Pembenihan Ikan*	B	2	-	1	3
29	NUI301	Nutrisi Ikan	B	2	-	1	3
30	BIG301	Genetika dan Pemuliaan Ikan	C	2	-	1	3
31	BIM202	Mikrobiologi	C	2	-	1	3
32	BIS302	Biologi Molekuler Dasar	C	2	-	0	2
33	PNI301	Perancangan Percobaan	D	2	-	0	2
Jumlah beban studi pada semester 4							22
Semester 5							
34	KHD309	Penyakit Parasiter Ikan	B	2	-	1	3
35	MNG203	Manajemen Akuakultur Tawar	B	2	-	1	3
36	MNG302	Manajemen Marikultur	B	2	-	1	3

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a.b.c.d)	Beban Studi pada Kegiatan: (sks)			
	Kode	Nama		Kuliah	Tutorial	Praktikum	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
37	KHD311	Penyakit Bakterial dan Mikal Ikan	B	2	-	1	3
38	MNW	Kewirausahaan Akuakultur	B,C	2	-	0	2
39	KNI491	KKN-Belajar Bersama Masyarakat	A	0	-	3	3
39	MNG202	Manajemen Akuakultur Payau	B	2	-	1	3
40	PNI497	Metodologi Penelitian	D	2	-	0	2
41		MK Pilihan*	C	2	-	0	2
Jumlah beban studi pada semester 5							24
Semester 6							
42	KHD310	Penyakit Viral Ikan	B	2	-	1	3
43	BIT401	Bioteknologi Akuakultur	B	2	-	1	3
44	PLT303	Teknologi Pakan Ikan*	B	2	-	1	3
45	PLP201	Budidaya Pakan Alami	B	2	-	1	3
46	PLL202	Pencemaran Perairan*	C	2	-	1	3
47	PLU305	Ikan Hias dan Aquascape*	C	2	-	1	3
48	AGI401	Agama Islam II	A	2	-	0	2
	AGK401	Agama Katolik II	A				
	AGP401	Agama Protestan II	A				
	AGH401	Agama Hindu II	A				
	AGB401	Agama Budha II	A				
	AGC401	Agama Konghucu II	A				
49		Mata Kuliah Pilihan*	C	2	-	0	2
50		Mata Kuliah Pilihan*	C	2	-	0	2
Jumlah beban studi pada semester 6							24
Semester 7							
51	KLI401	Praktik Kerja Lapang	B	0	-	4	4
52	PNI498	Proposal Skripsi	B	2	-	0	2
53		Materi pengayaan / MK Pilihan	C, D	4	-	0	4
Jumlah beban studi pada semester 7							10
Semester 8							
54	PNI499	Skripsi	B	6	-	0	6
Jumlah beban studi pada semester 8							6
Mata Kuliah Pilihan							
1	PLU301	Koralogi	C	2	-	0	2
2	PLU303	Karantina Ikan	C	2	-	0	2
3	PLL303	Eksplorasi Sumberdaya Akuatik	C	2	-	0	2
4	PLU306	Kapita Selektakuakultur	C	2	-	0	2
5	PLT311	Metode Penangkapan Ikan	C	2	-	0	2
6	PLT312	Pengolahan Hasil Perikanan	C	2	-	0	2
7	PLT313	Industri Biota Laut	C	2	-	0	2

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a.b.c.d)	Beban Studi pada Kegiatan: (sks)			
	Kode	Nama		Kuliah	Tutorial	Praktikum	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
8	HKA106	Hukum dan Kebijakan Perikanan	C,D	2	-	0	2
9	MNG303	Manajemen Pesisir dan Laut	C	2	-	0	2
10	PNI401	Penulisan dan Presentasi Ilmiah	C,D	2	-	0	2
11	KSI301	Kapita Selekt Teknologi Hasil Perikanan	C	2	-	0	2

Catatan :

- Tanda * untuk mata kuliah yang merupakan MBKM (mata kuliah yang ditawarkan untuk mahasiswa di luar Prodi)
- Materi pengkayaan meliputi :
 - a. MK atau *credit earning* dari luar Program Studi
 - b. Pertukaran Mahasiswa
 - c. International Exposure
 - d. Kompetisi dengan lolos pendanaan
 - e. Kegiatan Kewirausahaan
 - f. Kapita Selekt
 - g. Summer course
 - h. Magang 1(satu) semester
 - i. Studi independen
 - j. Mata Kuliah PilihanAktivitas lainnya dengan capaian kompetensi yang gayut

4.6.2. Praktek Kerja Lapang (PKL)

Mahasiswa program studi Akuakultur yang telah lolos evaluasi 2 (dua) tahun pertama dengan $IPK \geq 2$ dapat melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) dengan mengajukan Usulan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang diatur tersendiri pada Pedoman Praktek Kerja Lapang (PKL) dan memenuhi syarat yang telah ditentukan dalam Pedoman Praktek Kerja Lapang (PKL).

Pilihan judul dan materi Praktek Kerja Lapang yang diajukan dalam Usulan Praktek Kerja Lapang (PKL) sepenuhnya diserahkan pada mahasiswa yang bersangkutan dengan persetujuan Pembimbing.

Judul Praktek Kerja Lapang (PKL) hendaknya memenuhi hal-hal berikut :

1. Menarik bagi mahasiswa dan bukan duplikasi dari materi yang diajukan oleh mahasiswa lain dari dalam maupun luar Prodi Akuakultur.
2. Didukung oleh cukup tersedianya pustaka
3. Ada relevansinya dengan ilmu-ilmu Perikanan.

Mahasiswa yang telah menyelesaikan Praktek Kerja Lapang (PKL) diwajibkan menyusun laporan PKL dan mengikuti ujian PKL paling lambat enam bulan setelah pelaksanaan PKL. Bagi mahasiswa yang melebihi batas waktu penyelesaian diwajibkan mengulang PKL dengan judul yang berbeda.

Pembimbing Praktek Kerja Lapang adalah dosen Program Studi Akuakultur yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Pimpinan.

Ujian Praktek Kerja Lapang (PKL) dipimpin oleh seorang Ketua Penguji merangkap sebagai dosen pembimbing dan beranggotakan 2 (dua) orang Anggota Penguji yang ditentukan oleh Wakil Dekan bidang Akademik FIKKIA Universitas Airlangga dengan Surat Tugas Dekan. Ujian dilakukan secara terjadwal sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Bagian program studi.

Kelulusan Ujian Praktek Kerja Lapang (PKL) ditentukan oleh hasil sidang Panitia Penguji. Apabila Panitia Penguji tidak berhasil mencapai kata sepakat untuk menentukan kelulusan maka keputusan akhir akan diserahkan kepada Dekan / Wakil Dekan bidang Akademik dengan nilai minimum kelulusan adalah B. Apabila nilai minimum tidak dapat dicapai, maka penetapan nilai ada di Wakil Dekan Akademik.

4.6.3. Seminar Proposal Penelitian

Seminar Proposal Penelitian diperkenankan untuk dilaksanakan dengan ketentuan bagi mahasiswa :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Akuakultur Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam Universitas Airlangga
2. Memperoleh paling sedikit 136 sks ($IPK \geq 2,00$) dengan menunjukkan Kartu Hasil Studi (KHS) seluruh semester yang telah ditempuh.
3. Menunjukkan tanda bukti penyerahan Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).
4. Telah menghadiri secara aktif paling sedikit 10 kali sebagai Peserta dan 5 (lima) kali sebagai Penanya pada Seminar Proposal Penelitian sebelumnya.

Seminar Proposal Penelitian dianggap sah apabila dihadiri oleh minimal 1 (satu) orang Dosen Pembimbing dan 2 (dua) orang Dosen Penguji yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.

Kelulusan Seminar Proposal Skripsi ditentukan oleh hasil sidang Panitia Penguji. Apabila Panitia Penguji tidak berhasil mencapai kata sepakat untuk menentukan kelulusan maka keputusan akhir akan diserahkan kepada Dekan / Wakil Dekan bidang Akademik.

Nilai yang diperoleh pada Seminar Proposal Skripsi merupakan nilai kelayakan pelaksanaan penelitian untuk Skripsi. Apabila Proposal Skripsi dianggap tidak layak maka harus dilakukan perbaikan atau perubahan materi usulan dan mengulang Seminar Proposal Skripsi dalam waktu maksimal satu bulan atas persetujuan Pembimbing Utama dan Pembimbing Serta

BAB 5 PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam Universitas Airlangga merupakan Program Studi Kesehatan Masyarakat yang menghasilkan lulusan mahasiswa Kesehatan Masyarakat diharapkan dapat menjadi *Specialist Trainee Environment, Health, Safety; Safety Manajemen System & Occupational Safety Health Officer; Safety Officer; Staf Administrasi*, Tenaga Kesehatan Lingkungan, Staf Sumber Daya Kesehatan, Tenaga penyuluh kesehatan/Promkes, Wirausaha.

5.1. VISI, MISI dan TUJUAN

VISI : Menjadi Program Studi Kesehatan Masyarakat terkemuka yang menghasilkan lulusan yang proaktif, inovatif dan profesional dalam bidang kesehatan masyarakat yang memberikan dampak bagi masyarakat di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional berdasarkan moral agama.

MISI: Untuk dapat mencapai visi tersebut, Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat FIKKIA UNAIR Banyuwangi merumuskan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik yang berbasis teknologi pembelajaran modern dengan berlandaskan moral agama.
2. Melaksanakan pendidikan yang berkualitas berdasarkan *evidence based learning process, student centered learning, problem based learning*, dan konsep 3L (literasi data, literasi teknologi, literasi manusia) dan 6C (*computational thinking, critical thinking, communication, collaboration, creativity, compassion*).
3. Melaksanakan penelitian dan mempublikasikannya dalam jurnal ilmiah baik ditingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.
4. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat bidang kesehatan masyarakat yang berbasis riset untuk membantu menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat baik di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional dalam rangka menunjang pencapaian SDG's (Sustainable Development Goals).
5. Membangun kemitraan dan jejaring dengan alumni, industri, lembaga akademik, pemerintah dan organisasi profesi baik tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.

TUJUAN : Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat FIKKIA UNAIR Banyuwangi dalam menghasilkan lulusan dengan kualifikasi yang diinginkan berdasarkan visi dan misi Program Studi terdiri dari :

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dibidang akademik dalam ilmu Kesehatan Masyarakat yang mampu berkontribusi aktif dalam problem solving isu-isu kesehatan masyarakat.

2. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dibidang akademik dalam ilmu Kesehatan Masyarakat yang mampu menghasilkan ide inovatif dan mengimplementasikannya secara professional dibidangnya.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu:
 - a. Menerapkan ilmu kesehatan masyarakat dengan pendekatan promotif dan preventif serta trampil memimpin dan berfikir dalam konteks sistem dengan kemampuan komunikasi yang efektif.
 - b. Mengelola organisasi dan sistem kesehatan.
 - c. Melaksanakan analisis kebijakan bidang kesehatan.
 - d. Melakukan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan dukungan sosial, jejaring, aksesibilitas.
 - e. Mengkaji status kesehatan berdasarkan data, informasi dan indicator kesehatan untuk pengambilan keputusan.
 - f. Melaksanakan riset di bidang kesehatan masyarakat.
4. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, efisien, berkelanjutan dan memiliki daya saing dalam suasana akademik yang kondusif.
5. Melaksanakan pendidikan yang peka pada kebutuhan pasar kerja dan memperhatikan akses dan equity.
6. Menyediakan sumber daya yang mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan masyarakat.
7. Menghasilkan penelitian yang mendukung pengembangan IPTEKKES oleh dosen dan mahasiswa.
8. Mendeseminasikan hasil penelitian dalam bentuk publikasi di jurnal ilmiah baik tingkat lokal, nasional, dan internasional.
9. Menerapkan hasil riset dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional dalam rangka menunjang capaian SDG's (Sustainable Development Goals). Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan alumni, industri, lembaga akademik, pemerintah dan organisasi profesi baik tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.

5.2. PROFIL LULUSAN

Lulusan S1 Prodi Kesehatan Masyarakat harus menjadi lulusan yang mempunyai peran dan ciri sebagai “MIRACLE”, yaitu:

- a. Manager : Mampu menjadi seorang manager dalam bidang kesehatan masyarakat
- b. Innovator : Mampu menciptakan ide-ide kreatif dalam menyelesaikan masalah bidang kesehatan masyarakat.
- c. Researcher: Mampu menjadi peneliti yang senantiasa mengembangkan bidang kesehatan masyarakat.

- d. Apprentice: Mampu mengembangkan ilmu kesehatan masyarakat secara terus menerus
- e. Communitarian: Mampu mengkomunikasikan ilmu kesehatan masyarakat dengan berbagai pihak terkait
- f. Leader and Role Model: Mampu menjadi pemimpin dan memainkan perannya dalam berbagai hal terkait bidang kesehatan masyarakat.
- g. Educator : Mampu menjadi pendidik yang senantiasa berperan meningkatkan kesehatan
- h. masyarakat melalui berbagai macam pendekatan.

5.3. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran :

A. Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; dan
11. mewujudkan keunggulan yang berlandaskan moral agama (*excellence with morality*)

B. Keterampilan Umum

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

4. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. mampu memelihara dan mengembangk-an jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

C. Pengetahuan

1. memiliki penguasaan ilmu kesehatan masyarakat (*Public health science skills*); dan
2. mampu mengintegrasikan prinsip kesehatan masyarakat dalam pengelolaan upaya kesehatan di wilayah tropis

D. Keterampilan Umum

1. mampu melakukan kajian dan analisis situasi (*analytic/assessment skills*)
2. mampu mengembangkan kebijakan dan perencanaan program (*policy development/program planing skills*)
3. mampu berkomunikasi secara efektif (*communication skills*)
4. mampu memahami budaya setempat (*cultural competency skills*)
5. mampu melaksanakan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*)
6. mampu dalam merencanakan keuangan dan terampil dalam bidang manajemen (*financial planning and management skills*)
7. memiliki kemampuan kepemimpinan dan berfikir sistem (*leadership and system thinking skills*)

5.4. KOMPETENSI LULUSAN

Kompetensi lulusan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

5.4.1. Kompetensi Utama dan Learning Outcome

Pendidikan Sarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam Universitas Airlangga diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Mampu melakukan kajian dan analisis situasi (*analytic/assessment skills*)
 - a. Mendefinisikan masalah secara tepat
 - b. Menentukan kegunaan dan keterbatasan data

- b. Mengidentifikasi data secara tepat dan relevan sebagai sumber informasi
 - c. Mengevaluasi integritas dan komparabilitas data
 - d. Menggunakan prinsip-prinsip etika dalam mengumpulkan data dan informasi
 - e. Membuat inferens yang relevan dari data kuantitatif dan kualitatif
 - f. Mengambil dan menginterpretasikan data dan informasi yang terkait dengan resiko dan keuntungan
 - g. Menerapkan proses pengumpulan data dan aplikasi teknologi informasi
2. Mengembangkan dan merancang kebijakan dan program kesehatan (*policy development/ program planing skills*)
- a. Mengumpulkan, meringkaskan dan menginterpretasikan informasi tentang berbagai isu kesehatan
 - b. Menyatakan pilihan kebijakan dan memformulasikannya dengan jelas dan padat
 - c. Membahasakan implikasi kesehatan, fiskal, administrasi, legal, sosial, dan politik
 - d. Menyatakan *feasibility* dan *outcome* yang diharapkan dari setiap pilihan kebijakan
 - e. Menggunakan teknik terbaru dalam analisis penentuan dan perencanaan kesehatan
 - f. Memutuskan tindakan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi
 - b. Mengembangkan suatu perencanaan untuk mengimplementasikan kebijakan
 - c. Mengubah kebijakan menjadi rencana organisasi, struktur, dan program
3. Berkomunikasi secara efektif (*communication skills*)
- a. Melakukan komunikasi melalui tulisan, lisan, atau metode lainnya
 - b. Meminta input dari individu dan organisasi
 - b. Melakukan advokasi untuk program dan sumber daya kesehatan
 - c. Memimpin dan berpartisipasi dalam kelompok untuk memformulasikan isu KesMas spesifik
 - d. Menggunakan media, teknologi, dan jaringan untuk menyebarkan informasi
 - e. Memutuskan tindakan berkomunikasi yang sesuai
 - f. Mempresentasikan informasi yang akurat tentang demografi, statistik, program, dan saintifik kepada masyarakat profesional
4. Memahami budaya setempat (*cultural competency skills*)
- a. Menggunakan metode yang tepat untuk berinteraksi secara sensitif, efektif, dan profesional dengan orang yang berbeda latar belakang budaya
 - b. Mengembangkan dan mengadaptasikan berbagai pendekatan untuk menanggulangi masalah kesehatan masyarakat yang terkait dengan perbedaan budaya
 - c. Memahami adanya dinamika yang berkontribusi terhadap keragaman budaya (sikap)
 - d. Memahami pentingnya pekerja kesehatan masyarakat yang beragam (sikap)
5. Mampu melaksanakan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*)
- a. Menggabungkan berbagai strategi untuk berinteraksi dengan orang dari berbagai latar belakang

- b. Mengidentifikasi peran faktor budaya, sosial dan perilaku dalam pelayanan kesehatan
 - c. Merespons berbagai kebutuhan sebagai konsekuensi keragaman budaya
 - d. Mampu mengidentifikasi dan menjaga hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan
 - e. Menggunakan proses dinamika kelompok untuk meningkatkan peran serta masyarakat
 - f. Mendeskripsikan peran pemerintah dalam menyediakan pelayanan kesehatan masyarakat
 - g. Mendeskripsikan peran swasta dalam menyediakan pelayanan kesehatan masyarakat
 - h. Mengidentifikasi potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat
 - i. Menghimpun masukan dari masyarakat sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan dan program kesehatan
 - j. Menginformasikan kebijakan program dan sumber daya kepada masyarakat
6. Memiliki penguasaan ilmu kesehatan masyarakat (*public health science skills*)
- a. Mengidentifikasi kewajiban individu dan organisasi dalam konteks pelayanan kesehatan masyarakat esensial dan fungsi dasar
 - b. Mendefinisikan, menilai, dan memahami status kesehatan pada populasi, determinan kesehatan dan penyakit, dan faktor yang berkontribusi terhadap promosi kesehatan dan pencegahan penyakit
 - c. Memahami perkembangan sejarah, struktur, dan interaksi antara kesehatan masyarakat dan Sistem pelayanan kesehatan
 - d. Mengidentifikasi dan mengaplikasikan metode riset dasar yang digunakan dalam kesehatan masyarakat
 - e. Menggunakan proses dinamika kelompok untuk meningkatkan peran serta masyarakat.
 - f. Menerapkan ilmu kesehatan masyarakat, termasuk ilmu sosial dan perilaku, penyakit kronik, infeksi, dan kecelakaan
 - g. Mengidentifikasi keterbatasan riset dan pentingnya observasi dan kesaling-hubungan (*interrelationship*)
 - h. Mengembangkan komitmen sepanjang masa untuk belajar dan mengembangkan pemikiran kritis yang kuat (*sikap*)
7. Mampu dalam merencanakan keuangan dan terampil dalam bidang manajemen (*financial planning and management skills*)
- a. Mengembangkan dan mempresentasikan suatu anggaran
 - b. Mengelola program sesuai dengan kondisi keuangan
 - c. Menerapkan proses penganggaran (*budgeting*)
 - d. Mengembangkan strategi untuk menentukan prioritas anggaran
 - e. Memantau kinerja program
 - f. Mempersiapkan proposal untuk memperoleh dana dari sumber eksternal

- g. Menerapkan keterampilan dasar hubungan antar manusia dalam manajemen organisasi, motivasi staf, dan penyelesaian konflik
 - h. Melakukan negosiasi dan mengembangkan kontrak dan dokumen lainnya untuk penyediaan pelayanan berbasis masyarakat
8. Memiliki kemampuan kepemimpinan dan berfikir sistem (leadership and system thinking skills)
- a. Menciptakan budaya berdasarkan standard etika dalam organisasi dan komunitas
 - b. Membantu menciptakan nilai dasar dan visi bersama dan menggunakan prinsip-prinsip ini sebagai pedoman pelaksanaan program kesehatan masyarakat
 - c. Mengidentifikasi isu internal dan eksternal yang dapat berdampak terhadap penerapan pelayanan esensial kesehatan masyarakat (menyusun Rencana Strategis)
 - d. Memfasilitasi kerja sama kelompok internal dan eksternal untuk menjamin partisipasi dari pemangku kepentingan kunci
 - e. Berkontribusi terhadap pengembangan, implementasi, dan pemantauan standard kinerja organisasi
 - b. Menggunakan sistem hukum dan politik untuk melakukan perubahan
 - c. Mengaplikasikan teori dari struktur organisasi terhadap praktek professional

5.5. GELAR LULUSAN

Sarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat memiliki gelar S.KM adalah:

- a. Peserta didik yang telah menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat, dengan beban studi 146 satuan kredit semester (sks) untuk mahasiswa yang berasal dari lulusan SMA.
- b. Sarjana Kesehatan Masyarakat adalah tenaga pengelola program kesehatan yang diarahkan untuk memecahkan masalah kesehatan masyarakat dengan pendekatan multi disipliner.
- c. Sarjana Kesehatan Masyarakat dapat menempuh pendidikan tinggi lanjutan baik pada Program Pendidikan Profesi maupun Program Pendidikan Magister untuk mendapatkan tingkat keahlian dan kemampuan yang lebih tinggi.

5.6. KURIKULUM

5.6.1. Struktur Kurikulum

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SEMESTER 1						
1	AGB101	Agama Budha I	a	2		2
	AGC101	Agama Kong Hu Chu I				
	AGH101	Agama Hindu I				

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	AGI101	Agama Islam I				
	AGK101	Agama Katolik I				
	AGP101	Agama Protestan I				
2	BAI101	Bahasa Indonesia	a	2		2
3	BIF113	Biomedik I	b	3		3
4	ETM101	Etika dan Hukum Kesehatan	b,c	2		2
5	NOP103	Pancasila	a	2		2
6	KMU101	Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat	b	2		2
7	NOP104	Pendidikan Kewarganegaraan	a	2		2
8	SIP107	Data dan Pustaka	a	2		2
9	KMU103	Komunikasi Kesehatan dan Layanan Dasar Kesehatan	c	2		2
Sub Jumlah beban studi semester 1				19		19
SEMESTER 2						
10	KME201	Dasar Epidemiologi	b	2		2
11	KMA101	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	a,b,c	2		2
12	KMD104	Studi Kependudukan	b,c	2		2
13	BIF114	Biomedik II	b	3		3
14	EDM305	Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan	b	2		2
15	SOS320	Sosiologi dan Anthropologi Kesehatan	b	3		3
16	PHP103	Logika dan Pemikiran Kritis	a	2		2
17	KMU103	Komunikasi dan Pengembangan Diri	a	2		2
18	MNM107	Pengantar Kolaborasi Keilmuan	d	2		2
Sub Jumlah beban studi semester 2				20		20
SEMESTER 3						
19	MAS111	Dasar Biostatistika	b,c	2		2
20	KME302	Epidemiologi Penyakit Menular	b	2		2
21	SOK207	Komunikasi Kesehatan Masyarakat	b,d	3		3
22	KMA205	Dasar Administrasi Rumah Sakit Dan Puskesmas	b,c	2		2
23	PSK204	Pengembangan Kelompok Kesehatan Masyarakat	b	2		2
24	LKM206	Dasar Kesehatan Lingkungan	b,c	2		2
25	KMK217	Dasar Kesehatan Keselamatan Kerja	a,b	2		2

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
26	KMD105	Kesehatan Reproduksi Masyarakat	b,c	2		2
27	NUM101	Dasar Ilmu Gizi	b	2		2
28	AGB401	Agama Budha II	a,b	2		2
	AGC401	Agama Kong Hu Chu II				
	AGH401	Agama Hindu II				
	AGI401	Agama Islam II				
	AGK401	Agama Katolik II				
	AGP401	Agama Protestan II				
Sub Jumlah beban studi semester 3				21		21
SEMESTER 4						
29	PSK205	Pemberdayaan Masyarakat di bidang Kesehatan I	b	2		2
30	SII310	Sistem Informasi Kesehatan (SIK)	b,c	2		2
31	KME204	Surveilans Kesehatan Masyarakat (integrasi)	b	3		3
32	MNM404	MSDM dan Produktivitas Bidang Kesehatan	b	2		2
33	KME303	Epidemiologi Penyakit Tidak Menular	b	2		2
34	MNM309	Kepemimpinan dan Berpikir Sistem Kesmas	a,b,c	2		2
35	LKM316	Analisis Kualitas Lingkungan	b,c	2		2
36	MAS233	Biostatistika Inferensial	b,c	2		2
37	MNW302	Kewirausahaan Integrasi	a,b,c	2		2
38	NUM301	Pengantar Gizi Masyarakat	b	2		2
Sub Jumlah beban studi semester 4				21	0	21
SEMESTER 5						
39	PNM405	Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif	b	3		3
40	SOK326	Dasar Media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi	b	2		2
41	EKH301	Ekonomi Kesehatan	b	3		3
42	KME419	Manajemen Kejadian Luar Biasa dan Bencana (Integrasi)		2		2
43	KLM303	Praktik Kerja Lapangan	a,b	6		6
44	MNS103	Perencanaan dan Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat (Integrasi) (Praktikum)	a,b,c		3	3
45	SIK302	Aplikasi Komputer Kesehatan Masyarakat (Praktikum)	b,c		2	2
46	BAE115	Bahasa Inggris Untuk Kesehatan Masyarakat	b	2		2
Sub Jumlah beban studi semester 5				18	5	23
SEMESTER 6						

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan						
WAJIB						
47	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	a,b	3		3
48	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	b	2		2
49	PSO306	Pengembangan Organisasi	b,c	2		2
50	MNS315	Teknik dan Piranti Manajemen di Bidang Kesehatan	b	4		4
51	MNS316	Manajemen Puskesmas	a,b,c	2		2
52	MNS317	Manajemen Rumah Sakit	a,b,c	2		2
53	MNS310	Manajemen Mutu Jasa Bidang Kesehatan	b,c	2		2
54	MNS311	Manajemen Logistik Obat, Alat dan Fasilitas Kesehatan	b,c	2		2
Sub Jumlah beban studi minat Administrasi dan Kebijakan Kesehatan				19		19
2. Peminatan Biostatistika dan Kependudukan						
WAJIB						
47	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	a,b	3		3
48	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	b	2		2
55	MAS208	Biostatistika Parametrik	b,c	3		3
56	MAS322	Biostatika Data Semi Kuantitatif	b,c	2		2
57	MAS323	Biostatistika Data Kategori	b,c	2		2
58	PNM406	Rancangan Penelitian Kesehatan	b,c	2		2
59	KMD312	Teknik Demografi	b,c	2		2
60	KMD305	Kesehatan dan Keselamatan Ibu	b,c	2		2
61	KMD316	Fertilitas Penduduk dan Keluarga Berencana	b,c	2		2
Sub Jumlah beban studi minat Biostatistika dan Kependudukan				20		20
3. Peminatan Kesehatan Reproduksi dan KIA						
WAJIB						
47	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	a,b	3		3
48	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	b	2		2
62	KMD303	Kelangsungan Hidup Anak	b,c	2		2
63	KMD304	Kesehatan Reproduksi Remaja	b,c	2		2
60	KMD305	Kesehatan dan Keselamatan Ibu	b,c	2		2
64	KMD306	Fertilitas dan Keluarga Berencana	b,c	2		2
65	KMD307	Mortalitas	b,c	2		2
66	KMD313	Kesehatan Reproduksi Pekerja	b,c	2		2
67	KMD314	Kesehatan Reproduksi Lansia	b,c	2		2

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sub Jumlah beban studi minat Kesehatan Reproduksi dan KIA				19		19
4. Peminatan Epidemiologi						
WAJIB						
47	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	a,b	3		3
48	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	b	2		2
68	KME422	Pengukuran Kesehatan	b,c	2		2
69	KME426	Epidemiologi P3JS	b	3		3
70	KME417	Riset Epidemiologi	a	2		2
71	KME407	Epidemiologi Penyakit Tropis	b,c	3		3
72	KME420	Epidemiologi Kecelakaan	b,c	2		2
73	KME403	Epidemiologi Kanker	b	3		3
Sub Jumlah beban studi minat Epidemiologi				20		20
5. Peminatan Gizi Kesehatan						
WAJIB						
47	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	a,b	3		3
48	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	b	2		2
74	NUM404	Gizi (Praktikum)	b,c		2	2
75	NUM304	Teknologi Pangan dan Gizi	b,c	2		2
76	EDM401	Pendidikan Gizi	b,c	3		3
77	KME406	Epidemiologi Gizi	b,c	2		2
78	NUM318	Gizi Urban	b,c	2		2
79	NUM401	Keamanan Pangan	b,c	2		2
Jumlah beban studi minat Gizi				16	2	18
6. Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja						
WAJIB						
47	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	a,b	3		3
48	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	b	2		2
80	KMK102	Keselamatan Kerja	b,c	2		2
81	KMK101	Kesehatan Kerja	b,c	2		2
82	KMK214	Ergonomi dan Faal Kerja I	b,c,d	2		2
83	PSI307	Psikologi Industri	b,c	2		2
84	KMK106	Higiene Industri I	b,c,d	2		2
85	FAT304	Toksikologi Industri I	b,c,d	2		2
Sub Jumlah beban studi minat Kesehatan dan Keselamatan Kerja				17		17
7. Peminatan Kesehatan Lingkungan						

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
WAJIB						
47	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	a,b	3		3
48	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	b	2		2
86	NUM102	Sanitasi Makanan	b,c	2		2
87	LKM406	Pengendalian Penyakit yang Ditularkan Oleh Binatang	b,c,d	2		2
88	LKM314	Instrumentasi dan Observasi Lapangan (Praktikum)	b,c		3	3
89	LKM313	Pengelolaan Air	b,c,d	2		2
90	LKM312	Pengelolaan Limbah	b,c,d	2		2
91	LKM309	Pengendalian Vektor Rodent	b,c,d	2		2
Sub Jumlah beban studi minat Kesehatan Lingkungan				15	3	18
8. Peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku						
WAJIB						
47	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	a,b	3		3
48	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	b	2		2
92	MNS312	Indikator dan Pengukuran Promkes	b	2		2
93	SOK325	Pengembangan Media Promkes	b	3		3
94	PSC304	Psikologi Kesehatan	b	2		2
95	EDM306	Promosi Kesehatan di Institusi (Praktikum)	b		3	3
96	MNS313	Program Promosi Kesehatan	b	3		3
Sub Jumlah beban studi minat Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku				15	3	18
SEMESTER 7						
1. Peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan						
WAJIB						
97	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	b,c,d		3	3
98	MNP309	Pemasaran Jasa Bidang Kesehatan	b	2		2
99	MNS407	Asuransi Kesehatan	b,c,d	2		2
100	SII407	Sistem Informasi Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit	b	2		2
101	KMA404	Analisis Kebijakan Kesehatan	b,c	3		3
102	MNS408	Manajemen Strategik di Bidang Kesehatan	a,b,c	2		2
Sub Jumlah				11	3	14
PILIHAN						
		Lintas Minat		2		2

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sub Jumlah beban studi minat Administrasi dan Kebijakan Kesehatan				13	3	16
2. Peminatan Biostatistika dan Kependudukan						
WAJIB						
97	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	b,c,d		3	3
103	SIK304	Aplikasi Komputer Biostatistika (Praktikum)	b,c		2	2
104	SIK303	Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan (Praktikum)	b,c		2	2
105	PNM407	Teknik Sampling dan Penentuan Besar Sampel	b,c	2		2
106	SII314	Pengantar Sistem Informasi Geografis	b,c	2		2
107	MAS623	Dasar Analisis Multivariat	b,c	2		2
Sub Jumlah				6	7	13
PILIHAN						
		Lintas Minat		2		2
Sub Jumlah beban studi minat Biostatistika dan Kependudukan				8	7	15
3. Peminatan Kesehatan Reproduksi dan KIA						
WAJIB						
97	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	b,c,d		3	3
106	SII314	Pengantar Sistem Informasi Geografi	b,c	2		2
108	KMD308	Seks, Gender, dan Seksualitas	b,c	2		2
109	KMD310	Teknik Pengukuran Fertilitas, KB, dan Mortalitas	b,c	3		3
104	SIK303	Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan (Praktikum)	b,c		2	2
110	PNM409	Metode Sampling Bidang Kependudukan	b,c	2		2
Sub Jumlah				9	5	14
PILIHAN						
		Lintas Minat		2		2
Sub Jumlah beban studi minat Kesehatan Reproduksi dan KIA				11	5	16
4. Peminatan Epidemiologi						
WAJIB						
97	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	b,c,d		3	3
111	KME423	Pemetaan Risiko dan Penyakit	b,d	2		2
112	KME301	Epidemiologi Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	b	3		3
113	KME413	Manajemen Data Epidemiologi	b,c		2	2

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		(Praktikum)				
114	KME414	Skrining Kesehatan	b	3		3
Sub Jumlah				8		13
PILIHAN						
		Lintas Minat		2		2
Sub Jumlah beban studi minat Epidemiologi				10	5	15
5. Peminatan Gizi Kesehatan						
WAJIB						
97	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi)	b,c,d		3	3
115	NUM302	Manajemen Industri Pelayanan Makanan dan Gizi	b,c	2		2
116	NUM307	Iptek Gizi Mutakhir	b,c	2		2
117	NUM216	Ketahanan Pangan	b,c,d	2		2
118	NUM209	Ekonomi Pangan dan Gizi	b,c,d	2		2
119	NUM311	Gizi dan Produktivitas	b,c	2		2
120	SOA103	Antropologi Gizi	b,c	2		2
Sub Jumlah				12	3	15
PILIHAN						
		Lintas Minat		2		2
Sub Jumlah beban studi minat Gizi				14	3	17
6. Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja						
WAJIB						
97	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	b,c,d		3	3
121	FAT305	Toksikologi Industri II	b,c,d	2		2
122	KMK202	Penyakit Akibat Kerja	b,c	2		2
123	KMK310	Higiene Industri II	b,c,d	3		3
124	KMK312	Manajemen Risiko K3	b,c,d	2		2
125	KMK313	Implementasi K3 (Praktikum)	b,c		2	2
126	KMK306	Ergonomi dan Faal Kerja II	b,c	2		2
Sub Jumlah				11	5	16
PILIHAN						
		Lintas Minat		2		2
Sub Jumlah beban studi minat Kesehatan dan Keselamatan Kerja				13	5	18
7. Peminatan Kesehatan Lingkungan						
WAJIB						
97	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	b,c,d	3		3
127	LKM308	Sanitasi Lingkungan	b,c	3		3

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
128	LKM310	Pengelolaan Lingkungan Hidup	b,c	2		2
129	MNS404	Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan	b,c	3		3
130	KME425	Aspek Kesehatan Lingkungan dalam Penanganan Bencana	b,c,d	2		2
131	FAT206	Toksikologi Lingkungan	b,c,d	2		2
Sub Jumlah				12	3	15
PILIHAN						
		Lintas Minat		2		2
Sub Jumlah beban studi minat Kesehatan Lingkungan				14	3	17
7. Peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku						
WAJIB						
97	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	b,c,d		3	3
132	SOK408	Komunikasi Pemasaran Kesehatan Terintegrasi	b	2		2
133	EDM402	Politik Kesehatan	b	2		2
134	PSI407	Perilaku Organisasi	b	2		2
135	PSK303	Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan II	b	3		3
136	SOS402	Determinan Sosial Kesehatan	b	3		3
Sub Jumlah				12	3	15
PILIHAN						
		Lintas Minat		2		2
Sub Jumlah beban studi minat Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku				14	3	17
SEMESTER 8						
137	KKM401	Magang	b,d	3		3
138	PNM499	Skripsi	b,c	4		4
Sub jumlah beban studi semester 8				7		7
Total jumlah beban studi Prodi S1-Kesehatan Masyarakat						

Mata Kuliah Wajib

1. Mata Kuliah Universitas 20 sks

2. Mata Kuliah Program Studi 96 sks

Jumlah 116 sks

Mata Kuliah Peminatan

1.	Mata Kuliah Wajib Minat	28 sks
2.	Mata Kuliah Lintas Minat	2 sks
	Jumlah	20 sks

Jumlah sks pada kurikulum S1 Kesehatan Masyarakat sebanyak 146 sks yang terdiri dari 104 sks mata kuliah wajib dan 42 sks mata kuliah peminatan

5.6.2. Tujuan pendidikan pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

- Menghasilkan lulusan di bidang akademik, dan profesi dalam Ilmu Kesehatan Masyarakat yang proaktif, inovatif dan profesional.
- Menghasilkan penelitian yang mendukung pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kesehatan (IPTEKKES) oleh dosen dan mahasiswa.
- Menghasilkan penelitian yang mendukung pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kesehatan (IPTEKKES) oleh dosen dan mahasiswa
- Menerapkan pengetahuan dan teknologi bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat dalam kegiatan pelayanan kepada masyarakat.
- Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, efisien, berkelanjutan dan memiliki daya saing dalam suasana akademik yang kondusif.
- Melaksanakan pendidikan yang peka pada kebutuhan pasar kerja dan memperhatikan akses dan equity.
- Menyediakan sumber daya yang mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan masyarakat.
- Terwujudnya kemitraan dengan pemangku kepentingan yang saling mendukung baik tingkat nasional maupun internasional

5.6.3. Tata Laksana Akademik pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

- Ketentuan tentang proses kegiatan belajar mengajar, meliputi
 - Perkuliahan dan Praktikum
 - Praktik Kerja Lapangan (PKL)
 - Kuliah Kerja Nyata (KKN)/Belajar Bersama Masyarakat (BBM)
 - Magang
 - Penulisan Skripsi
- Kegiatan akademik disusun dengan sistem paket dari semester I-V sebanyak 116 sks yang wajib diikuti oleh mahasiswa sesuai dengan satuan perkuliahan tiap semester dan 30 sks dengan sistem peminatan pada semester VI-VIII. Mahasiswa juga diperkenankan mengambil mata kuliah Lintas Peminatan. Kelas untuk mata kuliah Lintas Peminatan akan dibuka dengan minimal 10 mahasiswa dan maksimal 50 mahasiswa. Dan tetap akan dibuka hanya satu kelas. 3) Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat memiliki 8 peminatan yaitu:

1. Minat Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
2. Minat Biostatistika dan Kependudukan.
3. Minat Epidemiologi.
4. Minat Gizi Masyarakat
5. Minat Kesehatan Lingkungan
6. Minat Keselamatan dan Kesehatan Kerja
7. Minat Kesehatan Reproduksi dan Kesehatan Ibu Anak (KIA)
8. Minat Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Pemilihan peminatan berdasarkan IPK mulai semester I-V. Pemilihan peminatan dilakukan di akhir semester V. Kuota setiap peminatan didasarkan pada rasio jumlah dosen pembimbing di setiap minat.

5.6.4. Magang

Magang adalah kegiatan mandiri mahasiswa yang dilaksanakan di luar lingkungan kampus untuk mendapatkan pengalaman kerja praktis yang sesuai dengan bidang peminatannya melalui metode observasi dan partisipasi. Setiap mahasiswa Program Sarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat yang telah menyelesaikan sampai semester VII wajib mengikuti magang yang merupakan kegiatan kurikulum wajib. Magang dilaksanakan selama minimal 6 minggu dengan rincian kegiatan meliputi: persiapan, pelaksanaan magang di instansi, supervisi oleh pembimbing, pembuatan laporan dan seminar. Ketentuan lebih lanjut tentang magang dimuat dalam buku Pedoman Magang.

BAB 6. PROGRAM STUDI KEDOKTERAN HEWAN

Program studi bidang merupakan pendidikan kedokteran hewan serta peternakan berbasis potensi lokal, yang mandiri, inovatif, bermoral agama, etika, dan berkontribusi pada pemuliaan ternak, konservasi, kelestarian satwa liar, kelestarian lingkungan hidup, kesehatan hewan dan kesejahteraan masyarakat.

6.1. VISI, MISI dan TUJUAN

VISI: Menjadi program studi terkemuka di tingkat nasional maupun internasional, pelopor pengembangan pendidikan dan penelitian dalam bidang ilmu veteriner serta ilmu peternakan, yang mandiri berdasarkan moral agama, etika, kelestarian lingkungan hidup dan kesejahteraan hewan dengan tetap berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

MISI :

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, spesialis dalam bidang veteriner serta peternakan yang berbasis teknologi pembelajaran modern, yang dapat menghasilkan lulusan dengan kemampuan profesional serta keinginan kuat untuk mengembangkan ilmunya, berjiwa entrepreneur, yang menjunjung tinggi moral agama dan etika;
- b. Menyelenggarakan penelitian dasar, terapan dan penelitian kebijakan yang inovatif dan berkualitas tinggi dalam bidang veteriner serta peternakan untuk menunjang pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan pengabdian masyarakat berlandaskan moral agama, etika, kelestarian lingkungan hidup dan kesejahteraan hewan;
- c. Mendharmabaktikan keahlian dalam bidang ilmu veteriner serta peternakan kepada masyarakat;
- d. Terwujudnya hubungan kemitraan yang saling menguntungkan dengan institusi terkait dalam rangka mewujudkan kemandirian fakultas yang berorientasi pada mutu serta kemampuan bersaing di tingkat nasional dan internasional

TUJUAN:

- a. Menghasilkan lulusan berkualitas tinggi, bermartabat, yang mampu mengintegrasikan, menerapkan dan mengembangkan ilmu veteriner serta peternakan agar mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
- b. Menghasilkan penelitian inovatif yang mampu memecahkan permasalahan yang terjadi di masyarakat serta mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang veteriner serta peternakan;
- c. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengidentifikasi, merumuskan dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan bidang veteriner serta peternakan secara mandiri dan berkelanjutan;
- d. Mewujudkan kemandirian fakultas yang adaptif, kreatif, proaktif terhadap tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang veteriner dan peternakan;
- e. Mengembangkan fakultas berjiwa entrepreneurial yang berbasis riset dengan keunggulan kelas dunia yang berlandaskan nilai kebangsaan, moral agama, etika, kelestarian lingkungan hidup dan kesejahteraan hewan

6.2. PROFIL LULUSAN

Program Studi Kedokteran Hewan FIKKIA Banyuwangi menghasilkan lulusan yang mampu mengintegrasikan dan mengembangkan ilmu veteriner. Program Studi Kedokteran Hewan FIKKIA Banyuwangi menghasilkan lulusan :

1. Mampu melakukan tindakan medis yang lege artis;
2. Mampu melakukan sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa aquatik dan hewan laboratorium;
3. Mampu menerapkan manajemen peternakan dan kesehatan hewan (nutrisi, kesehatan, pengembangbiakan dan pemeliharaan);
4. Mampu menangani kasus reproduksi (diagnosis kebuntingan dan gangguan reproduksi);
5. Mampu melakukan pengawasan keamanan dan mutu pangan asal hewan dan pengendalian mutu obat hewan serta bahan biologis;
6. Mampu melakukan diagnosis penyakit berdasarkan perubahan fisiologis dan patologis, dan menerapkan etika profesi dan moral agama, sehingga lulusan Program Studi Kedokteran Hewan FIKKIA Banyuwangi dapat berperan sebagai: Profesional, *Leader*, *Manager*, *Entrepreneur* dan *Researcher*.

Lulusan Program Studi Kedokteran Hewan FIKKIA Banyuwangi mampu berperan sebagai:

1. Profesional, mampu berperan mengembangkan pengetahuan, teknologi dan ketrampilan yang berkaitan dengan bidang ilmu veteriner dan ilmu peternakan secara profesional dan sesuai etika profesi;
2. *Leader*, Mampu berperan sebagai pemimpin dan mengkoordinasi suatu organisasi maupun pekerjaan di bidang ilmu veteriner dan bidang peternakan; *Manager*, Mampu berperan dalam mengatur, mengelola dan mengorganisir bidang pekerjaan dan menjadi community leader khususnya dalam bidang ilmu veteriner dan ilmu peternakan;
3. *Entrepreneur*, Mampu berperan dalam mengembangkan kewirausahaan di bidang ilmu veteriner dan ilmu peternakan;
4. *Researcher*, Mampu berperan dalam mengembangkan kreatifitas dan inovasi dalam penelitian sesuai dengan perkembangan IPTEKS di bidang ilmu veteriner dan ilmu peternakan.

6.3. CAPAIAN PEMBELAJARAN

A. Sikap

Sikap sesuai lampiran lampiran Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), pada akhir pendidikan baik peserta didik tingkat Sarjana (Level 6) Program Studi Kedokteran Hewan FIKKIA Banyuwangi mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi veteriner dan peternakan secara kreatif dan inovatif berdasar moral agama, Pancasila dan kewarganegaraan sehingga dapat berperan secara Profesional, *Leader*, *Manager*, *Entrepreneur* dan *Researcher*.

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. Mewujudkan keunggulan yang berlandaskan moral agama (*excellence with morality*).

B. Keterampilan Umum

Sesuai lampiran lampiran Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), Pada akhir pendidikan peserta didik tingkat Sarjana (Level 6) Program Studi Kedokteran Hewan FIKKIA Banyuwangi mempunyai ketrampilan umum seperti:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;

7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

C. Pengetahuan

Pada akhir pendidikan peserta didik tingkat Sarjana (Level 6) Program Studi Kedokteran Hewan FIKKIA Banyuwangi mempunyai Pengetahuan seperti:

1. Penguasaan konsep, teori, metode dan atau falsafat bidang tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran (semua matakuliah);
2. Mampu berfikir dengan penalaran ilmiah dalam pengembangan keilmuan, serta memiliki budaya meneliti secara baik dan benar (Logika dan Pemikiran Kritis);
3. Memiliki pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip dan teori yang berkaitan dengan sains veteriner (semua matakuliah bidang/wajib prodi);
4. Mampu mengaplikasikan program penyuluhan atau konseling kepada masyarakat yang berkaitan dengan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan dengan baik dan benar (Konseling Veteriner);
5. Mampu menyiapkan dan merancang usulan penelitian dengan baik dan benar dan menerapkan statistika sebagai alat ukur untuk pengambilan keputusan dalam penelitian dengan baik dan benar (Metodologi Penelitian dan Statistika);
6. Mampu membaca, menginterpretasi, menyajikan secara visual, menganalisis secara sederhana, dan menggunakan data untuk mengambil keputusan dan mempersuasi (Data dan Pustaka);
7. Mampu menguraikan Hak Asasi Manusia (HAM), serta Hak dan Kewajiban; Bioetika dalam Penelitian dan Pelayanan Kesehatan; Etika, Etika Akademik, Etika dan Hukum Kesehatan; Kode Etik Kesehatan; Kode Etik Layanan Kesehatan; Informed Consent dalam Layanan Kesehatan; Kelalaian Pelayanan Kesehatan (Malpraktek); Profesionalisme dan Sumpah Profesi, agar dapat dipergunakan sebagai acuan pola pikir dalam tindakan pelayanan Kesehatan (Etika Hukum dan Kesehatan);
8. Mampu mengelola, berkolaborasi serta bekerjasama dalam mengembangkan dan memelihara jaringan kerja lintas program dan lintas sektor, sejawat di dalam lembaga dan luar lembaga yang lebih luas (Pengantar Kolaborasi Keilmuan);

9. Mampu mengenali dan mengelola Strength, Weakness sebagai bagian dari Deskripsi Diri dalam rangka Menyusun Peta Jalan Pengembangan Diri (Komunikasi dan Pengembangan Diri);
10. Mampu melaksanakan prinsip etika berperilaku dan komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan kesehatan (Komunikasi dan Layanan Kesehatan);
11. Mampu memecahkan permasalahan masyarakat dan melakukan pendidikan pada masyarakat yang disesuaikan dengan situasi, kondisi, masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat di lapangan dengan pendekatan interdisipliner dan ilmiah (KKN-BBK);
12. Mampu menerapkan konsep berpikir dan mengaplikasikan metode penelitian di bidang veteriner (Seminar);
13. Mampu menyusun skripsi yang didasarkan dari hasil penelitian secara baik dan benar sesuai dengan panduan (Skripsi).

D. Keterampilan Khusus

Pada akhir pendidikan peserta didik tingkat Sarjana (Level 6) Program Studi Kedokteran Hewan FIKKIA Banyuwangi mempunyai ketrampilan khusus seperti:

1. Menangani penyakit zoonotik (*emerge* dan *reemerge diseases*), epizootik pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan akuatik, hewan coba dan satwa liar.
 - a. Mampu menentukan jenis mikroba:
 - Mengidentifikasi sifat-sifat bakteri dan fungi baik secara umum dan khusus, caracara pengendaliannya, serta hubungannya dengan inang (Bakteriologi & Mikologi);
 - Mengidentifikasi tentang virus meliputi sifat- sifat, patogenesa dan cara diagnosa laboratorium (Virologi);
 - Menentukan ciri-ciri dan sifat parasit (Helminth, Protozoa dan Entomologi) pada hewan (Parasitologi Veteriner);
 - Mengenali berbagai penyakit menular pada hewan yang disebabkan oleh bakteri dan jamur (Penyakit Bakterial & Mikal);
 - Mengidentifikasi penyakit pada ruminansia, non ruminansia dan unggas yang disebabkan oleh virus, penularan dan pathogenesis penyakit yang berhubungan dengan penanganan, pencegahan dan pengendalian penyakit (Penyakit Viral);
 - Menyimpulkan penyakit parasitik pada hewan yang disebabkan oleh protozoa, arthropoda dan helminth berdasarkan perubahan patologi anatomi dan gejala klinis serta pengendaliannya pada hewan (Penyakit Parasitik Veteriner).
 - b. Mampu menentukan pencegahan penyakit dan penguasaan kesehatan satwa liar:
 - Menerapkan pengelolaan unggas dalam hubungan dengan pencegahan penyakit, baik penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme, penyakit parasitik maupun oleh kesalahan manajemen (Manajemen Perunggasan);

- Menyimpulkan penyakit satwa akuatik pada ikan dan mamalia yang disebabkan oleh bakterial, jamur, viral, parasit, dan miscellaneous berdasarkan perubahan patologi anatomi dan gejala klinis serta pengendaliannya (Ilmu Penyakit Satwa Aquatik);
- Menerapkan tindakan- tindakan pengendalian penyakit zoonosis (Zoonosis);
- Menerapkan mekanisme reaksi imun, baik terhadap benda self maupun nonself, sehingga di lapangan nantinya dapat melakukan tindakan pencegahan dengan cara imunoprolifaksis dan imunoterapi (Imunologi);
- Menerapkan kondisi kehidupan satwa liar di kebun binatang maupun taman satwa serta mempunyai pedoman pola pengawasan kesehatan satwa liar yang baik (Satwa Liar).

2. Menentukan diagnosa penyakit hewan berdasarkan pemeriksaan fisik dan laboratorium.

- Mengidentifikasi letak, nama, bentuk dan struktur tulang maupun organ visceralis berikut komparasinya pada hewan domestik secara baik dan benar (Anatomi Veteriner Dasar);
- Mengidentifikasi anatomi topografi yang meliputi struktur dan fungsi dari regio kepala leher, kaki depan, abdomen toraks dan kaki belakang (Anatomi Topografi Veteriner);
- Mengidentifikasi bentuk, struktur dan letak organ sensorik dan anatomi ayam, serta menganalisis suatu kasus klinik berdasarkan pendekatan anatomis hewan domestik (anjing, sapi, kuda) (Anatomi Terapan dan Kapita Selekta);
- Menerapkan tentang fungsi biokatalisator, proses-proses biokimia dan metabolisme makhluk hidup khususnya hewan baik pada keadaan fisiologis dan patologis (Biokimia Veteriner);
- Menerapkan teknik pengukuran fungsi organ dan sistem tubuh dalam keadaan fisiologis dan patologis tertentu agar dapat digunakan sebagai pola pikir dalam melakukan tindakan pengobatan (Fisiologi Veteriner); Menerapkan fungsi alat dan sistem tubuh yang melibatkan peran saraf perifer dalam fenomena kontraksi otot skelet, kontraksi otot polos serta kontraksi otot jantung agar kemudian dapat digunakan sebagai pola pikir untuk menentukan kondisi patologis maupun tindakan pengobatan (Fisiologi Veteriner);
- Menunjukkan dan mengidentifikasi suatu organ melalui potongan jaringan kecil secara mikroskopis (Histologi Veteriner);
- Melakukan diagnosa morfologik tentang patologi sel, peradangan dan penyembuhan, mineral deficiency dan pigmen, gangguan hemodinamik (Patologi Umum Veteriner);
- Melakukan diagnosa adanya perubahan morfologik pada jaringan secara makroskopik atau mikroskopik dan diharapkan dapat menentukan penyebabnya berdasarkan pengamatan makroskopis atau mikroskopis yang spesifik (Patologi Sistemik Veteriner);

- Mendiagnosa penyakit di laboratorium melalui pemeriksaan hematologi, kimia klinik, mikrobiologi dan toksikologi klinik serta mampu menjelaskan hasil pemeriksaan klinis (Patologi Klinik Veteriner);
 - Menerapkan tentang cara nekropsi pada bermacam-macam hewan, membedakan berbagai organ hewan dan mengidentifikasi perubahan organ dan dapat mendiagnosis penyakit berdasarkan perubahan tersebut (Forensik Veteriner).
3. Mengembangkan teknologi reproduksi untuk meningkatkan mutu genetik hewan, dan menangani masalah reproduksi hewan (diagnosa kebuntingan dan gangguan reproduksi).
- Menerapkan pertumbuhan organisme selama masa mudigah, baik normal maupun menyimpang (Embriologi Veteriner);
 - Merancang dan mengaplikasikan pola pewarisan sifat dan breeding sebagai back ground knowledge yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas ternak (produktivitas, resistensi terhadap penyakit, dan pelestarian) dalam rangka peningkatan kesejahteraan peternak atau usaha peternakan (Genetika Hewan);
 - Menerapkan kepentingan dan kegunaan fisiologi reproduksi pada ternak, anjing, kucing dan unggas serta teknik inseminasi buatan, transfer embrio pada ternak (Fisiologi dan Teknologi Reproduksi Veteriner);
 - Menerapkan fungsi fisiologi organ produksi, endokrinologi hewan jantan dan betina serta mengimplementasikan teknologi reproduksi untuk meningkatkan efisiensi reproduksi dan pelestariannya (Fisiologi dan Teknologi Reproduksi Veteriner);
 - Melakukan pemeriksaan kebuntingan dan identifikasi gangguan reproduksi serta dapat menerapkan teknologi reproduksi (Ilmu Kebidanan dan Kemajiran Veteriner).
4. Menerapkan ilmu dibidang kesehatan masyarakat veteriner dan mengembangkan sistem epidemiologi dan surveillence dalam pengendalian dan pencegahan penyakit strategis dan zoonosis.
- Menerapkan pengetahuan tentang penyembelihan, penanganan karkas dan daging sapi, kambing, babi, dan unggas serta kualitas telur (Kesehatan Masyarakat Veteriner);
 - Melakukan analisis terhadap tentang komoditas susu yang didasarkan pada aspek kuantitas, kualitas, sifat, teknologi dan fungsi dalam keamanan pangan dan menjamin kesehatan konsumen.
 - Menerapkan peraturan perundangan, kebijakan, norma-norma tentang perlindungan, pemanfaatan dan pengembangan peternakan, kesehatan hewan, kesmavet dan lalulintas karantina (Legislasi Veteriner); Mengidentifikasi jenis pencemaran dan menanggulangi dengan mengolah secara sederhana serta dapat memanfaatkannya dan memilih sanitazer yang tepat (Kesehatan Lingkungan);
 - Memformulasi dan mengimplementasikan teknik-teknik epidemiologi veteriner pada program kesehatan masyarakat dan manajemen kesehatan ternak (Epidemiologi dan Ekonomi Veteriner).

5. Menerapkan bioproduk, biosafeti dan biosekuriti dalam pengamanan serta pengawasan bahan hayati asal hewan dan produk olahannya berdasarkan kesejahteraan hewan untuk kesejahteraan manusia dengan memperhatikan keseimbangan ekosistem.
 - Menerapkan metode untuk mengantisipasi bahaya-bahaya dalam bahan pangan, prinsip pengendalian bahaya, perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sistem keamanan pangan serta mampu menyusun Rencana Kerja Jaminan Mutu (RKJM),
 - Menerapkan prinsip bioproduk, biosafety dan biosekuriti dan peraturan/undangundang yang berkaitan dengan pengamanan material biologis (*Material Transfer Agreement*) (*Bioproduct*, *Biosafety* dan *Biosecurity*).
6. Menerapkan manajemen kesehatan hewan, produksi ternak, nutrisi hewan, manajemen pemeliharaan hewan dan animal science.
 - Melakukan proses domestikasi hewan, jenis usaha peternakan, manfaat produk ternak, pengukuran body score hewan, cara memperkirakan umur, berat badan dan persentase berat karkas ternak serta tingkah laku hewan, handling dan restrain hewan, serta pengaruh lingkungan terhadap hewan (Pengantar Ilmu Veteriner);
 - Menyusun formula ransum dan mengetahui berbagai jenis bahan pakan penyusun ransum serta proses metabolisme dan pencernaan pakan ternak ruminansia dan non ruminansia (Ilmu Pakan dan Nutrisi Hewan);
 - Menerapkan manajemen kesehatan, produksi, nutrisi dan pemeliharaan dalam usaha ternak perah dan potong khususnya sapi perah, kambing perah, sapi potong dan domba ternak dan usaha ayam potong, petelur, itik, babi, burung puyuh dan kelinci (Ilmu Ternak Ruminansia dan non Ruminansia);
 - Mengolah bahan-bahan pakan hewan menjadi produk yang lebih berkualitas (Teknologi Pakan Hewan);
 - Menerapkan teknik pemeliharaan pembiakan dan hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan hewan laboratorium sehingga tersedia hewan yang memenuhi persyaratan sebagai hewan coba serta teknik eksperimental (Manajemen Hewan Coba).
7. Menjelaskan cara mendiagnosa kelainan fisiologis dan simptomatis penyakit pada hewan.
 - Mendiagnosa kelainan patologi pada berbagai organ dan sistem dengan tepat berdasarkan data-data klinik yang diperoleh (Diagnosa Klinik Veteriner);
 - Menguraikan prinsip-prinsip pembedahan sebagai dasar prosedur pembedahan pada hewan (Bedah Umum Veteriner);
 - Menerapkan prosedur operasi yang sesuai dengan setiap kasus bedah veteriner (Bedah Khusus Veteriner);
 - Menetapkan diagnosis dan cara penanganan kasus-kasus penyakit yang menyerang organ dalam ruminansia dan kuda (Penyakit Dalam Hewan Besar);

- Mendiagnosis dan metode penanganan kasus penyakit yang menyerang organ dalam pada anjing dan kucing (Penyakit Dalam Hewan Kecil); Mendiagnosis normalitas maupun abnormalitas terhadap organ maupun sistem berdasarkan interpretasi gambar dari data radiologi (Radiologi Veteriner).
8. Menguasai berbagai macam sediaan obat berdasarkan golongan, struktur kimia, farmakokinetik dan farmakodinamik serta kegunaan terapi sesuai parameter penderita.
- Menerapkan berbagai macam obat berdasarkan: golongan, struktur kimia, farmakokinetik, farmakodinamik, efek samping, indikasi dan kontra indikasi serta interaksi obat (Farmakologi Veteriner);
 - Melakukan pengamatan berbagai percobaan yang meliputi: percobaan letal dosis 50 pada mencit, interaksi obat konvulsan pada mencit, toksikologi hewan beracun pada mencit (Farmakoterapi dan Toksikologi Veteriner);
 - Menyusun resep yang rasional dan legeartis berpedoman pada lima ketepatan (tepat obat, tepat dosis, tepat bentuk sediaan, tepat cara dan waktu pemberian, tepat penderita) (Ilmu Farmasi Veteriner).
9. Mengembangkan jiwa kewirausahaan secara mandiri di bidang ilmu veteriner dan ilmu peternakan
- Memiliki jiwa entrepreneur, leadership dan menghasilkan business plan dengan baik dan benar (Kewirausahaan);
 - Menerapkan penatalaksanaan kesehatan pada usaha peternakan sapi perah (Manajemen Kesehatan Sapi Perah);
 - Menerapkan manajemen pemeliharaan kuda, anjing dan kucing (Manajemen Kuda, Anjing dan Kucing);
 - Menentukan titik akupunktur pada ternak yang berkaitan dengan produksi dan reproduksi (Akupunktur Veteriner);
 - Mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar mengenai stem cell dan aplikasinya di bidang medis dan kedokteran hewan (Stem Cell).

6.4. KOMPETENSI LULUSAN

- a. Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi veteriner dan peternakan secara kreatif dan inovatif berdasar etika, moral, agama, Pancasila dan kewarganegaraan serta menerapkan konsep berpikir ilmiah (***Profesional, Leader, Manager, Entrepreneur dan Reseacher***);
- b. Menangani penyakit zoonotik (*emerging dan reemerging diseases*), nonzoonotik dan epizootik pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan akuatik, hewan komoditas, hewan kesayangan dan companion animal, hewan coba, satwa liar dan konservasi sehingga mempunyai wawasan tentang sistem kesehatan hewan nasional termasuk one health dan legislasi veteriner sesuai tanggung jawab profesi Kedokteran Hewan (***Profesional, Leader, Manager, Entrepreneur,***

Researcher);

- c. Menerapkan dan mengembangkan teknologi laboratorium anatomi, histologi, fisiologi, biokimia, embriologi, reproduksi, patologi, patologi klinik, mikrobiologi, parasitologi, farmakologi dan toksikologi, klinik, kesmavet (**Profesional, Manager, Researcher**);
- d. Menerapkan IPTEK dalam menentukan identifikasi dan diagnosa penyakit hewan berdasarkan pemeriksaan fisik dan laboratorium terhadap penyakit termasuk komparatif medicine yang disebabkan oleh agen, (virus, bakteri, parasit, jamur dan toksin) (**Profesional, Manager, Researcher**);
- e. Menerapkan dan mengembangkan sistem epidemiologi dan *surveillance* dalam pengendalian dan pencegahan penyakit strategis dan zoonosis (**Profesional, Leader, Manager, Entrepreneur, Researcher**);
- f. Menerapkan bioproduk, biosafeti dan biosekuriti dalam pengamanan serta pengawasan bahan hayati asal hewan dan produk olahannya berdasarkan kesejahteraan hewan untuk kesejahteraan manusia dengan memperhatikan keseimbangan ekosistem (**Profesional, Leader, Manager, Entrepreneur, Researcher**);
- g. Menerapkan manajemen kesehatan hewan, produksi ternak, pakan dan nutrisi hewan serta manajemen pemeliharaan pada hewan penghasil pangan/ternak, hewan kesayangan dan companion animal, satwa liar dan konservasi, satwa akuatik dan hewan laboratorium (**Profesional, Leader, Manager, Entrepreneur, Researcher**);
- h. Menjelaskan cara mendiagnosa kelainan fisiologis, metabolik dan simptomatis penyakit pada hewan (**Profesional, Manager, Entrepreneur, Researcher**) Menjelaskan cara mendiagnosa kelainan fisiologis, metabolik dan simptomatis penyakit pada hewan (**Profesional, Manager, Entrepreneur, Researcher**);
- i. Menguasai berbagai macam sediaan obat berdasarkan golongan, struktur kimia, farmakokinetik dan farmakodinamik serta kegunaan terapi sesuai parameter penderita (**Profesional, Manager, Entrepreneur, Researcher**);
- j. Mengembangkan teknologi reproduksi untuk meningkatkan mutu genetik hewan, dan menangani masalah reproduksi hewan (diagnosa kebuntingan dan gangguan reproduksi) (**Profesional, Manager, Researcher**);
- k. Mengembangkan kemampuan kewirausahaan secara mandiri di bidang ilmu veteriner dan ilmu peternakan (**Profesional, Leader, Manager, Entrepreneur**).

6.5. GELAR LULUSAN

Bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsi dan telah menyelesaikan persyaratan akademik yang telah ditentukan, akan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan (S.KH) setelah di yudisium oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam Universitas Airlangga.

6.6. KURIKULUM

6.6.1. Struktur Kurikulum

NO	KODE	MATA KULIAH	KREDIT		JUMLAH	PRA SYARAT
			K	P		
SEMESTER I						
Mata Kuliah Wajib Institusi						
1.	AGI101	Agama Islam 1	2	0	2	-
	AGP101	Agama Kristen Protestan 1	2	0		-
	AGK101	Agama Kritten Katolik 1	2	0		-
	AGH101	Agama Hindu 1	2	0		-
	AGB101	Agama Budha 1	2	0		-
	AGC101	Agama Kong Hu Chu 1	2	0		-
2.	NOP104	Kewarganegaraan	2	0	2	-
3.	NOP103	Pancasila	2	0	2	-
4.	BAI101	Bahasa Indonesia	2	0	2	-
5.	SIP107	Data dan Pustaka	2	0	2	-
Mata Kuliah Wajib Rumpun Kesehatan						
6.	ETM101	Etika Hukum Kesehatan	2	0	2	-
7.	KMU103	Komunikasi & Layanan Kesehatan	2	0	2	-
Mata Kuliah Wajib Prodi						
8.	BIZ113	Anatomi Veteriner Dasar	2	1	3	-
9.	BIR102	Embriologi Veteriner	1	1	2	-
	Sub Jumlah		17	2	19	-
		Off Campus				

SEMESTER II						
Mata Kuliah Wajib Institusi						
1.	PHP103	Logika & Pemikiran Kritis	2	0	2	-
2.	MNM107	Pengantar Kolaborasi Keilmuan	2	0	2	-
3.	MNM106	Komunikasi dan Pengembangan Diri	2	0	2	-
Mata Kuliah Wajib Prodi						
4.	BIZ114	Anatomi Topografi Veteriner	2	1	3	BIZ113
5.	BIZ116	Histologi Veteriner	2	2	4	-
6.	BIZ118	Biokimia Veteriner	3	1	4	-
7.	KHR101	Pengantar Ilmu Veteriner	2	0	2	-
	Sub Jumlah		15	4	19	
	<i>Off Campus</i>					

SEMESTER III						
Mata Kuliah Wajib Prodi						
1.	BIZ115	Anatomi Terapan dan Kapita Selekta	1	1	2	BIZ114
2.	KHU105	Fisiologi Veteriner	3	1	4	-
3.	FAT402	Farmakologi Veteriner	2	1	3	-
4.	BIM214	Bakteriologi & Mikologi	2	1	3	-
5.	BIM215	Virologi	1	1	2	-

6.	BIM212	Parasitologi Veteriner	1	1	2	-
7.	KHR103	Ilmu Ternak Ruminansia & Non Ruminansia	1	1	2	KHR101
8.	NUV101	Ilmu Pakan & Nutrisi Hewan	2	0	2	-
9.	BIG102	Genetika Hewan	2	0	2	-
	Sub Jumlah		15	7	22	
		Off Campus				
SEMESTER IV						
Mata Kuliah Wajib Institusi						
1.	AGI403	Agama Islam Terapan	2	0	2	-
	AGP403	Agama Kristen Protestan Terapan	2	0		-
	AGK403	Agama Kristen Katolik Terapan	2	0		-
	AGH403	Agama Hindu Terapan	2	0		-
	AGB403	Agama Budha Terapan	2	0		-
	AGC403	Agama Kong Hu Chu Terapan	2	0		-
Mata Kuliah Wajib Prodi						
2.	FAT403	Farmakoterapi dan Toksikologi Veteriner	2	1	3	FAT401
3.	KHD206	Penyakit Bakterial & Mikal	2	1	3	BIM214
4.	KHD207	Penyakit Viral	2	1	3	BIM215
5.	KHU103	Patologi Veteriner Umum	2	1	3	BIZ113
6.	KHD203	Penyakit Parasitik Veteriner	2	1	3	BIM204
7.	KLV301	Konseling Veteriner	2	0	2	-
8.	KHT301	Teknologi Pakan Hewan	1	2	2	NUV101
	Sub Jumlah		15	7	22	
		Off Campus				
SEMESTER V						
Mata Kuliah Wajib Prodi						
1.	KHD401	Diagnosa Klinik Veteriner	2	1	3	-
2.	FAF300	Ilmu Farmasi Veteriner	2	1	3	FAT401
3.	KHU104	Patologi Sistemik Veteriner	2	1	3	KHU103
4.	KMV303	Kesehatan Masyarakat Veteriner	2	0	2	-
5.	KHU401	Patologi Klinik Veteriner	2	1	3	BIZ118, KHU105
6.	PNV497	Metodologi Penelitian & Statistika	2	0	2	-
7.	BII101	Imunologi	2	0	2	BIM214, BIM215, BIM204
			14	4	18	
		Off Campus				
8.	KNT401	Kuliah Kerja Nyata Belajar Bersama Masyarakat (KKN-BBM)	-	-	3	
	Sub Jumlah				21	

SEMESTER VI						
Mata Kuliah Wajib Prodi						
1.	KHB401	Ilmu Bedah Umum Veteriner	1	1	2	-
2.	KHD303	Manajemen Perunggasan	2	0	2	KHD206, KHD207, KHD205
3.	KMV302	Kesehatan Masyarakat Veteriner 2	2	1	3	KMV303
4.	HKD104	Legislasi Veteriner	2	0	2	-
5.	KHD312	Ilmu Penyakit Dalam Hewan Besar	1	1	2	KHD401
6.	KHD302	Zoonosis	2	0	2	KHD206, KHD207, KHD205
7.	FIN402	Radiologi	1	1	2	KHD401
8.	KHF103	Fisiologi dan Teknologi Reproduksi	2	1	3	BIZ114 KHU105
Matakuliah Pilihan (satu mata kuliah = 2 sks)						
1.	MNH401	Manajemen Hewan Coba	2	0	2	
2.	MNS201	Manajemen Kesehatan Sapi Perah	2	0		
3.	MNG306	Manajemen Kuda, Anjing dan Kucing	2	0		
4.	KIO311	Bioproduct, Biosafety dan Biosecurity	2	0		
	Sub Jumlah		15	5	20	
		Off Campus				
SEMESTER VII						
Mata Kuliah Wajib Prodi						
1.	MNW201	Kewirausahaan	2	0	2	-
2.	LKM401	Kesehatan Lingkungan	2	0	2	-
3.	KHD304	Ilmu Penyakit Satwa Aquatik	1	1	2	-
4.	KHB402	Ilmu Bedah Khusus Veteriner	2	1	3	KHB401
5.	KHD403	Ilmu Penyakit Dalam Hewan Kecil	2	1	3	KHD312
6.	KHO401	Ilmu Kebidanan & Kemajiran Kuliah	2	1	3	KHF103
7.	KME418	Epidemiologi & Ekonomi Veteriner	1	1	2	-
Matakuliah Pilihan (satu mata kuliah = 2 sks)						
1.	BIZ301	Satwa Liar	2	0	2	
2.	PKA401	Akupunktur Veteriner	2	0		
3.	KHY101	Forensik Veteriner	2	0		
4.		Stem Cell	2	0		
	Sub Jumlah		14	5	19	
		Off Campus				
SEMESTER VIII						
1.	PNH498	Seminar	-	-	3	-

2.	PNH499	Skripsi	-	-	5	-
		Sub Jumlah			8	
		Jumlah Total			150	

Jumlah sks untuk Program Sarjana Kedokteran Hewan = 150 sks

6.6.2. Tahapan Skripsi

Mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan harus melewati 3 (tiga) tahapan, yaitu presentasi proposal penelitian, seminar hasil penelitian dan ujian skripsi.

6.6.2.1. Proposal Penelitian

- Presentasi proposal penelitian diperkenankan dilaksanakan oleh mahasiswa yang berhasil lulus evaluasi hasil studi dua tahun pertama dan telah mendapat dosen pembimbing Seminar-Skripsi
- Presentasi proposal penelitian dipimpin oleh Ketua yang ditunjuk oleh Dekan/Wakil Dekan I atau pejabat yang ditunjuk. Penguji presentasi proposal penelitian ditentukan oleh Dekan/Wakil Dekan I atau pejabat yang ditunjuk. Presentasi proposal penelitian dianggap sah apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 4 (empat) orang yang terdiri dari minimal 1 (satu) orang pembimbing dan 3 (tiga) orang penguji atau 2 (dua) orang pembimbing dan 2 (dua) orang penguji
- Keputusan hasil presentasi proposal penelitian merupakan indikator kelayakan pelaksanaan penelitian

6.6.2.2. Seminar Hasil Penelitian

- Seminar hasil penelitian diperkenankan untuk dilaksanakan setelah mahasiswa
 - Melaksanakan presentasi proposal penelitian;
 - Memperoleh 142 sks;
 - Tidak ada nilai E pada semester sebelumnya;
 - Telah menghadiri secara aktif paling sedikit 10 kali pada seminar sebelumnya;
 - Telah memperbaiki naskah proposal sesuai usulan komisi pengujian yang dibuktikan dengan rangkuman borang penilaian proposal;
- Seminar dipimpin oleh Ketua yang ditunjuk oleh Dekan/Wakil Dekan Akademik atau pejabat yang ditunjuk. Seminar dianggap sah apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 4 (empat) orang yang terdiri dari minimal 1 (satu) orang pembimbing dan 3 (tiga) orang penguji atau 2 (dua) orang pembimbing dan 2 (dua) orang penguji. Apabila tim penguji seminar tidak berhasil mencapai kata sepakat untuk menentukan layak atau tidak menjadi naskah skripsi, maka keputusan akhir akan diserahkan kepada Dekan/Wakil Dekan Akademik;
- Nilai kelulusan seminar ditentukan oleh nilai minimum yang diperoleh pada seminar. Nilai minimum kelulusan seminar adalah 70 (tujuh puluh) atau B. Apabila nilai minimum tidak

dapat dicapai, maka harus diadakan seminar ulang paling lambat 30 hari setelah seminar terdahulu.

6.6.2.3. Sidang Skripsi

Persyaratan mahasiswa dapat menempuh ujian skripsi harus menunjukkan kartu seminar telah mengikuti sebanyak 15 kali meliputi seminar proposal dan seminar hasil.

Selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah menempuh seminar hasil penelitian, mahasiswa diwajibkan melaksanakan ujian skripsi dengan mengajukan surat permohonan ujian skripsi yang ditujukan kepada Dekan/ Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Berdasarkan permohonan tersebut, Dekan/Wakil Dekan I menyusun panitia yang terdiri dari:

1. Lima orang penguji termasuk 2 (dua) orang Dosen Pembimbing;
2. Sidang ujian dipimpin oleh Ketua Penguji yang ditunjuk oleh Dekan / Wakil Dekan I/ Pejabat yang ditunjuk;
3. Sidang ujian harus dilaksanakan secara serempak/bersama-sama dan dianggap sah apabila dihadiri sekurang-kurangnya 4 (empat) orang yang terdiri dari minimal 1 (satu) orang pembimbing dan 3 (tiga) orang penguji atau 2 (dua) orang pembimbing dan 2 (dua) orang penguji;
4. Materi ujian berasal dari skripsi dan bahan yang berhubungan erat dengan materi skripsi;
5. Kelulusan ujian skripsi ditentukan oleh hasil sidang ujian. Nilai minimum kelulusan ujian skripsi adalah 70 (tujuh puluh) atau B;
6. Apabila nilai minimum kelulusan tidak dapat dicapai, maka harus diadakan ujian ulang paling lambat 30 hari setelah ujian terdahulu;
7. Apabila sidang ujian tidak berhasil memperoleh kata sepakat untuk menentukan kelulusan, maka keputusan akhir akan diserahkan kepada Dekan / Wakil Dekan Akademik.

BAB 7 PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN

Kebijakan FK UNAIR dalam pengembangan program studi di lingkungannya diarahkan pada peningkatan kualitas yang didasari oleh kebutuhan nasional dan internasional. Hal ini sejalan dengan visi dan misi Fakultas Kedokteran serta visi dan misi Universitas Airlangga.

7.1. VISI, MISI, DAN TUJUAN

Visi : program studi adalah Menjadi Program Studi yang menghasilkan dokter yang mandiri, inovatif, terkemuka di tingkat nasional dan internasional, pelopor pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran, entrepreneurship serta humaniora, unggul di bidang kedokteran wisata, berdasarkan moral agama.

Misi Program Studi adalah:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik dan profesi kedokteran berbasis kompetensi global, untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berjiwa entrepreneur, yang menjunjung tinggi moral, agama dan etik.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dasar, terapan, dan kebijakan kesehatan yang inovatif dan diakui secara nasional dan internasional untuk menunjang pendidikan, pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat, terutama di bidang kedokteran wisata.
3. Mendarmabaktikan keahlian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi kedokteran yang berjiwa humaniora dan entrepreneur kepada masyarakat yang berwawasan kesehatan nasional dan internasional.
4. Mengembangkan kelembagaan yang berorientasi pada mutu dan mampu bersaing di tingkat internasional.

Penjabaran dari misi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Program Studi Kedokteran dan Pendidikan Profesi Dokter berbasis kompetensi, dengan keunggulan kelas dunia dan berjiwa entrepreneur yang menjunjung tinggi moral dan etik.
Program Studi Kedokteran telah berperan aktif dalam menyelenggarakan pendidikan dengan meluluskan sarjana kedokteran dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter meluluskan dokter.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dasar, dan terapan kedokteran, serta penelitian kebijakan, kesehatan yang inovatif dengan keunggulan kelas dunia untuk menunjang pendidikan, pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat yang berlandaskan nilai kebangsaan dan moral agama.
Berbagai karya ilmiah telah dihasilkan, antara lain: laporan penelitian, laporan kasus, studi kepustakaan, dan artikel ilmiah lainnya baik dalam rangka proses pendidikan tahap akademik dan tahap profesi, atau dalam rangka hibah kompetensi lainnya, yang hasilnya dilaporkan sebagai laporan resmi dalam forum ilmiah atau yang termuat di majalah ilmiah kedokteran di dalam dan di luar UNAIR.
3. Mendarmabaktikan keahlian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi kedokteran, humaniora dan seni kepada masyarakat yang berwawasan kesehatan nasional dan internasional.

Selama dalam pendidikan, mahasiswa Program Studi Kedokteran dan Pendidikan Profesi Dokter FK UNAIR telah melakukan dharmabakti sosial di masyarakat, dan setelah selesai studi, terjun ke masyarakat untuk berkontribusi terhadap peningkatan kesehatan bangsa.

4. Menyelenggarakan tata kelola program studi dengan baik melalui pengembangan kelembagaan yang berorientasi pada mutu dan mampu bersaing di tingkat internasional.

Tata kelola Program Studi Kedokteran dan Pendidikan Profesi Dokter FK UNAIR dilaksanakan dengan membentuk struktur organisasi internal program studi berdasarkan tahapan studi mahasiswa dan berkoordinasi dengan berbagai unit pendukung di tingkat fakultas dan universitas. Kegiatan pendidikan program studi berkoordinasi dengan Unit Pengelola Problem Based Learning (PBL) dan Ketrampilan Medik (PBL-Tramed), Medical Education, Research and Staff Development Unit (MERSDU), Unit Bioetika dan Humaniora Kesehatan, Biro Koordinasi Kedokteran Masyarakat (BKKM), International Office and Partnership, Unit Pelayanan Data Digital (UPeDDi), dan Satuan Penjaminan Mutu (SPM) di tingkat fakultas, serta Pusat Inovasi Pembelajaran dan Sertifikasi (PIPS), Perpustakaan, Badan Perencanaan dan Pengembangan (BPP), dan Badan Penjaminan Mutu (BPM) di tingkat universitas.

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat program studi berkoordinasi dengan Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) dan Graha Masyarakat Ilmiah Kedokteran (GRAMIK) beserta Unit Konsorsium Jurnal Fakultas Kedokteran.

Pendampingan mahasiswa dilaksanakan oleh dosen wali dibawah koordinasi Unit Bimbingan dan Konseling Mahasiswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Program Studi Kedokteran dan Pendidikan Profesi Dokter FK UNAIR juga mengembangkan kerjasama institusional dalam rangka perluasan wahana pendidikan baik untuk kegiatan pendidikan, penelitian ,dan pelayanan dalam bentuk “Academy Health System” melalui poros FK UNAIR – RSUD Dr Soetomo – RS UNAIR serta wahana pendidikan lainnya antara lain: RS jejaring, Puskesmas, instansi pemerintah, instansi swasta, dan komunitas/masyarakat.

Tujuan

Tujuan Program Studi adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, inovatif dan berjiwa entrepreneur, yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi kedokteran dan kemanusiaan berdasarkan nilai agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional, terutama di bidang kedokteran wisata.
2. Menghasilkan penelitian yang unggul dan inovatif yang mampu mendorong ilmu pengetahuan, teknologi kedokteran, dan kemanusiaan dalam lingkup nasional maupun internasional terutama di bidang kedokteran wisata.
3. Menghasilkan pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan penalaran dan penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, serta sebagai menghasilkan pemberdayaan masyarakat yang inovatif sehingga masyarakat mampu

untuk memecahkan masalah secara mandiri dan terus-menerus terutama di bidang kedokteran wisata.

4. Menghasilkan tata kelola kelembagaan secara mandiri yang fokus pada keberlanjutan berkualitas dan mampu bersaing di tingkat internasional.

7.2. PROFIL LULUSAN DAN DESKRIPSI PROFIL

Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter FIKKIA UNAIR ditetapkan menurut Standar Kompetensi Dokter Indonesia/ SKDI (KKI, 2012), dan visi misi program studi. Lulusan program studi diharapkan memiliki profil sebagai berikut:

1. Profesional Luhur

Lulusan dokter mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.

2. Praktisi yang Mawas Diri

Lulusan dokter mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan, serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.

3. Komunikator Efektif

Lulusan dokter mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain.

4. Pengelola Informasi

Lulusan dokter mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran.

5. Praktisi yang berlandaskan Ilmiah

Lulusan dokter mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum.

6. Klinisi Terampil

Lulusan dokter mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.

7. Pengelola Masalah Kesehatan

Lulusan dokter mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

8. Lulusan yang Unggul

Lulusan dokter memiliki kompetensi unggulan yang berdasarkan tantangan dunia kedokteran dan pengembangan potensi lokal, serta mencerminkan visi dan misi FIKKIA UNAIR, khususnya unggul dalam bidang Kedokteran Wisata (*Travel Medicine*).

7.3. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Rumusan Capaian Pembelajaran untuk Program Studi Kedokteran FIKKIA UNAIR ditetapkan dengan merujuk pada SKDI (KKI, 2012), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), Standar Nasional Pendidikan Kedokteran (SNPK), Level KKNI 6 setara untuk jenjang Sarjana, Profil lulusan, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi komunikasi. Sesuai dengan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (Kemdikbud, 2020), Capaian Pembelajaran untuk Program Studi Kedokteran juga disusun untuk memuat kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 di antaranya: Literasi data; Literasi teknologi; Literasi manusia; Keterampilan abad 21 yang menumbuhkan *HOTS (high order thinking skills)*; Pemahaman era industri 4.0 dan perkembangannya; Pemahaman ilmu untuk diamalkan bagi kemaslahatan bersama secara lokal, nasional, dan global; serta Capaian pembelajaran dan kompetensi tambahan yang dapat dicapai di luar program studi melalui program MBKM.

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Kedokteran

Lulusan Program Studi Kedokteran FIKKIA UNAIR diharapkan memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan sebagai berikut:

1. mampu menghargai (*valuing*) sikap dan perilaku yang berketuhanan, sesuai dengan standar nilai moral yang luhur, prinsip etika kedokteran dan kode etik dokter, hukum dalam pelayanan kesehatan, berwawasan sosial budaya, serta perilaku dokter yang profesional dalam menjalankan upaya pelayanan kesehatan dan bermasyarakat. (CPL.S-1) (Profil Profesional Luhur)
2. mampu mengenali masalah keterbatasan diri, mengidentifikasi kebutuhan belajar, menerima dan merespon positif umpan balik dari pihak lain dalam rangka upaya peningkatan keilmuan dan pengembangan profesional. (CPL.S-2) (Profil Praktisi yang Mawas Diri)
3. mampu membangun hubungan, berempati, menggali dan menyampaikan informasi melalui komunikasi verbal dan nonverbal dengan pasien dan keluarganya, masyarakat, dan mitra kerja (sejawat dan profesi lain). (CPL.S-3) (Profil Komunikator Efektif)
4. mampu mengakses, menilai, dan mendiseminasikan informasi dalam upaya pemanfaatan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan untuk pengelolaan masalah kesehatan. (CPL.S-4) (Profil Pengelola Informasi)
5. mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip ilmu kedokteran dasar, ilmu kedokteran klinik, ilmu kesehatan masyarakat/kedokteran pencegahan/kedokteran komunitas, serta ilmu etika dan humaniora dalam rangka pengelolaan masalah kesehatan yang berdasar pada bukti ilmiah mutakhir. (CPL.S-5) (Profil Praktisi yang berlandaskan Ilmiah)
6. mampu melakukan prosedur diagnosis dan prosedur penatalaksanaan simulasi masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif, dengan memperhatikan prosedur proteksi diri

sendiri dan orang lain, tinjauan aspek etika dan medikolegal, serta mengutamakan prinsip keselamatan pasien. (CPL.S-6) (Profil Klinisi Terampil)

7. mampu melakukan promosi kesehatan, pencegahan dan deteksi dini, dan penatalaksanaan simulasi masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat, dalam konteks pelayanan kesehatan primer, melalui pengelolaan sumber daya, pemberdayaan dan kolaborasi dengan masyarakat, dan penerapan kebijakan kesehatan spesifik dalam rangka penyelesaian masalah kesehatan yang efektif, efisien, dan berkesinambungan. (CPL.S-7) (Profil Pengelola Masalah Kesehatan)
8. mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip ilmu kedokteran yang terkait dengan pengelolaan masalah kesehatan terkait perjalanan wisata dan aktivitas wisata, meliputi penilaian resiko kesehatan, promosi kesehatan, pencegahan dan deteksi dini, serta penatalaksanaan masalah kesehatan, termasuk konseling dan edukasi terkait kesehatan perjalanan maupun rekomendasi yang berhubungan dengan berbagai situasi perjalanan wisata.(CPL.S-8) (Profil Lulusan yang Unggul, dalam bidang Kedokteran Wisata)

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Kedokteran

No	Capaian Pembelajaran	Sumber Acuan
I.	Aspek Sikap	Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
	CPL.SP-S1: bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious	
	CPL.SP-S2: menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	
	CPL.SP-S3: berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	
	CPL.SP-S4: berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	
	CPL.SP-S5: menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	
	CPL.SP-S6: bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	
	CPL.SP-S7: taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	
	CPL.SP-S8: menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	

	CPL.SP-S9: menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	
	CPL.SP-S10: menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	
	CPL.SP-S11: menginternalisasi sikap profesional yang mengedepankan <i>excellent with morality</i>	
II.	Aspek Pengetahuan	– Standar Kompetensi Dokter Indonesia Tahun 2012 – Jenjang Kualifikasi KKNI level 6 – Kozarsky P. The body of knowledge for the practice of travel medicine—2006. Journal of Travel Medicine. 2006 Sep 1;13(5):251-4.
	CPL.S-P1: mampu mengintegrasikan konsep teori ilmu kedokteran dasar, ilmu etika dan humaniora, ilmu kedokteran klinik, serta ilmu kesehatan masyarakat/kedokteran pencegahan/kedokteran komunitas terkini dalam promosi, prevensi dan deteksi dini, serta penentuan prioritas masalah, termasuk yang berhubungan dengan kedokteran wisata, rehabilitasi medik dan sosial, serta kepentingan hukum dan peradilan, pada simulasi masalah kesehatan individu, keluarga dan Masyarakat	
	CPL.S-P2: mampu menganalisis data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional secara ilmiah, untuk menegakan diagnosis, menentukan tata laksana, dan prognosis penyakit berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi	
	CPL.S-P3: mampu mengaitkan konsep teori komunikasi yang efektif dengan pasien dan keluarga, mitra kerja dan masyarakat untuk mewujudkan hubungan interpersonal yang baik dalam pengelolaan simulasi masalah kesehatan	
	CPL.S-P4: mampu merasionalkan konsep teori prosedur keterampilan klinis untuk dikembangkan dan diterapkan pada simulasi praktik kedokteran	
	CPL.S-P5: mampu mengintegrasikan ilmu kedokteran dengan aspek sosial dan kewirausahaan dalam memberikan solusi yang inovatif dan berkelanjutan dalam rancangan kebijakan pengelolaan sumber daya pada simulasi masalah kesehatan	
	CPL.S-P6: mampu mengaitkan teori dasar tentang penyakit dan masalah kesehatan dalam bidang kedokteran wisata dengan berbasis pada pendekatan perilaku dan sosial budaya, serta faktor inang, agen dan lingkungan	
	CPL.S-P7: mampu merasionalkan teori dasar prosedur pertolongan pertama dan terpadu pada kegawatdaruratan individual maupun massal, termasuk cedera olahraga ataupun kejadian yang tidak	

	diinginkan karena perjalanan wisata atau aktivitas wisata	
	CPL.S-P8: mampu merancang strategi belajar melalui pemahaman prinsip belajar efektif, identifikasi kebutuhan belajar individual dan profesional, regulasi profesi kedokteran, evaluasi kapasitas diri, serta interaksi sosial dan profesional dalam rangka optimalisasi proses belajar dan pengembangan profesional	
III.	Aspek Keterampilan Umum	Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
	CPL.S-KU1: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	
	CPL.S-KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	
	CPL.S-KU3: mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	
	CPL.S-KU4: menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	
	CPL.S-KU5: mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.	
	CPL.S-KU7: mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.	
	CPL.S-KU8: mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah	

	tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.	
	CPL.S-KU9: mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	
IV.	Keterampilan Khusus	- Standar Kompetensi Dokter Indonesia Tahun 2012 - Jenjang Kualifikasi KKNI level 6 - Kozarsky P. The body of knowledge for the practice of travel medicine—2006. Journal of Travel Medicine. 2006 Sep 1;13(5):251-4.
	CPL.S-KK1: mampu menyelesaikan simulasi masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum	
	CPL.S-KK2: mampu melakukan simulasi prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain	
	CPL.S-KK3: mampu mengelola simulasi masalah kesehatan individu, keluarga maupun masyarakat, secara komprehensif, holistik, terpadu, solutif inovatif, berkesinambungan, dan memberikan manfaat sosial dalam konteks pelayanan primer, termasuk pada (<i>pre, durante, post</i>) perjalanan wisata	
	CPL.S-KK4: mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain dalam pengelolaan simulasi masalah kesehatan	
	CPL.S-KK5: mampu melakukan pertolongan pertama dan terpadu pada simulasi kegawatdaruratan individual dan massal, termasuk cedera olahraga ataupun kejadian yang tidak diinginkan karena perjalanan wisata atau aktivitas wisata	
	CPL.S-KK6: mampu membangun keterampilan belajar efektif, regulasi dan refleksi diri, serta perilaku aktif untuk mencari umpan balik (<i>feedback seeking</i>) dalam rangka optimalisasi pengembangan diri dan profesional	

7.4. KOMPETENSI LULUSAN

Sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) 2012 oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI), telah ditetapkan 7 area kompetensi bagi dokter Indonesia. Program Studi Kedokteran dan Pendidikan Profesi Dokter FK UNAIR meningkatkan spesifikasi lokal dengan menambahkan 3 area kompetensi unggulan di bidang *Tropical Medicine, General Emergency Life Support (GELS)* dan penelitian.

Kompetensi Lulusan Program Studi Kedokteran dan Pendidikan Profesi Dokter FK UNAIR sesuai dengan SKDI 2012. Pengetahuan dasar, keterampilan analisis, profesional dan *soft skills* yang harus dimiliki lulusan dikemas dalam 7 kompetensi dasar yaitu:

1. Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya,
2. Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien,
3. Mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain,
4. Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran,
5. Mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum,
6. Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain,
7. Mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

Tiga kompetensi lokal yang ditambahkan adalah :

1. Mampu melakukan pengelolaan penyakit tropis infeksi maupun non infeksi dengan pendekatan genetik, perilaku, sosial-budaya, disamping faktor inang, agen dan lingkungan,
2. Mampu mendiagnosa dan melakukan pertolongan pertama pada kondisi kegawat darurat dan merencanakan penanganan musibah secara terpadu,
3. Mampu menerapkan alur pikir ilmiah penelitian menggunakan berbagai konsep dengan pendekatan kedokteran dasar, klinik maupun masyarakat.

7.5. GELAR LULUSAN

Mahasiswa Program studi kedokteran yang telah menyelesaikan skripsi dan persyaratan akademik yang telah ditentukan akan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) setelah diyudisium oleh Dekan.

7.6. KURIKULUM

7.6.1. Struktur Kurikulum

No	Kode	Nama	Beban studi pada kegiatan (sks)			
			Kuliah	Tutorial	Praktikum	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
Semester 1						
1	NOP103	Pancasila	1	1		2
2	NOP104	Kewarganegaraan	1	1		2
3	BAI101	Bahasa Indonesia	1	1		2

No	Kode	Nama	Beban studi pada kegiatan (sks)			
			Kuliah	Tutorial	Praktikum	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
4	Agama 1:		1	1		2
	AGI101	Agama Islam 1				
	AGK101	Agama Katolik 1				
	AGP101	Agama Protestan 1				
	AGH101	Agama Hindu 1				
	AGB101	Agama Budha 1				
	AGC101	Agama Khonghuchu 1				
5	SIP107	Data dan Pustaka	1	1		2
6	ETM101	Etika dan Hukum Kesehatan	1	1		2
7	KMU103	Komunikasi Kesehatan dan Layanan Dasar Kesehatan	1	1		2
8		Pengembangan Diri dan Profesional				2
9	BIA102	Ilmu Anatomi Kedokteran				4
Jumlah beban studi semester 1						20
Semester 2						
10	PHP103	Logika dan Pemikiran Kritis	1	1		2
11	MNM107	Pengantar Kolaborasi Keilmuan	1	1		2
12	MNM106	Komunikasi dan Pengembangan Diri	1	1		2
13	BID204	Biologi Kedokteran	2		1	3
14	BIH101	Histologi Kedokteran	2		1	3
15	KMP201	IKM-KP 1	2			2
16		Komunikasi Kedokteran Wisata (Travel Med Comm)				2
17	KDI107	Ketrampilan Medik-1	1		1	2
Jumlah beban studi semester 2						18
Semester 3						
18	BIF201	Ilmu Faal	4		1	5
19	BIK201	Ilmu Biokimia Kedokteran				5
20	KDM201	Mikrobiologi	2		1	3
21	KDM203	Parasitologi	2		1	3
22	KDI216	<i>Social Aspect of Medicine</i>	1	1		2
23	KDI111	Ketrampilan Medik 2	1		1	2
Jumlah beban studi semester 3						20
Semester 4						
24	KDK206	Patologi Anatomi	2		1	3
25	KDK217	Patologi Klinik	1		1	3
26	FAT209	Farmakologi dan Terapi	4	1		5
27	EKH101	<i>Medicosocioenterpreunership</i>	1	1		2
28	KDI204	Kedokteran Tropis	1	1	1	3
29	KDI217	<i>Growth and Development</i>	1	1		2
30	KDI202	Penelitian 1	1	1		2
Jumlah beban studi semester 4						19
Semester 5						
31	KDI219	Sistem Muskuloskeletal	2	1	1	4
32	KDI218	Sistem Kardiorespirasi	2	1	1	4
33	KDI220	Sistem Gastrointestinal, Hepatobilier and Pankreas	2	2	1	4
34	KDI221	Sistem Endokrin, Metabolisme, and Nutrisi	3	1		4

No	Kode	Nama	Beban studi pada kegiatan (sks)			
			Kuliah	Tutorial	Praktikum	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
35	KDI205	Keterampilan Medik 3	1		1	2
36	KMP301	IKM-KP 2	2			2
Jumlah beban studi semester 5						20
Semester 6						
37	KDI309	Neuropsikiatri	2	1	1	4
38	KDI306	Sistem Ginjal dan Saluran Kemih	2	1	1	4
39	KDI307	Sistem Reproduksi	2	1	1	4
40	KDI310	Sistem Indra	2	1	1	4
41	KDI308	Sistem Hematologi dan Imunologi	2	1	1	4
Jumlah beban studi semester 6						20
Semester 7						
42		Ilmu Klinik Medik				5
43		Forensik, Medikolegal, dan Humaniora				2
44	KDI303	Keterampilan Medik 4	1		1	2
45		Kedokteran Wisata (Travel Medicine)				3
46		Travel Emergency				3
47	KNK401	KKN-BBM (3 credits)	1		2	3
Jumlah beban studi semester 7						18
Jumlah beban studi prodi S1						157
Semester 8						
48		Ilmu Klinik Bedah				5
49	KDI311	<i>Comprehensive Clinical Skills</i>	1		1	2
50		Agama 2:	1	1		2
	AGI401	Agama Islam 2				
	AGK401	Agama Katolik 2				
	AGP401	Agama Protestan 2				
	AGH401	Agama Hindu 2				
	AGB401	Agama Budha 2				
	AGC401	Agama Khonghuchu 2				
51	KDI301	Penelitian 2	1	1	4	6
52	KDI401	Elektif	2	1	1	4
Jumlah beban studi semester 8						19
Jumlah beban studi prodi S1						154

SUB-PROGRAM 1			
Semester 1	SKS	Semester 1	SKS
Pancasila	2	Logika dan Pemikiran Kritis	2
Kewarganegaraan	2	Pengantar Kolaborasi Keilmuan	2
Bahasa Indonesia	2	Komunikasi dan Pengembangan Diri	2
Agama 1	2	Biologi Kedokteran	3
Data dan Pustaka	2	Histologi Kedokteran	3
Etika dan Hukum Kesehatan	2	IKM-KP 1	2
Komunikasi Kesehatan dan Layanan Dasar Kesehatan	2	Komunikasi Kedokteran Wisata (Travel Med Comm)	2
Pengembangan Diri dan Profesional	2	Keterampilan Medik 1	2
Ilmu Anatomi Kedokteran	4		
Total SKS Semester 1	20	Total SKS Semester 2	18

SEMESTER 3	SKS	SEMESTER 4	SKS
Ilmu Faal	5	Patologi Anatomi	3
Ilmu Biokimia Kedokteran	5	Patologi Klinik	3
Mikrobiologi	3	Farmakologi dan Terapi	5
Parasitology	3	Medicosocioenterpreunership	2
Social Aspect of Medicine	2	Kedokteran Tropis	2
Keterampilan Medik 2	2	Growth and Development	2
		Penelitian 1	2
Total sks Semester 3	20	Total sks Semester 4	19
SUB-PROGRAM 2			
SEMESTER 5	SKS	SEMESTER 6	SKS
Sistem Muskuloskeletal	4	Neuropsikiatri	4
Sistem Kardiorespirasi	4	Sistem Ginjal dan Saluran Kemih	4
Sistem Gastrointestinal, Hepatobilier and Pankreas	4	Sistem Reproduksi	4
Sistem Endokrin, Metabolisme, and Nutrisi	4	Sistem Indra	4
Keterampilan Medik 3	2	Sistem Hematologi dan Imunologi	4
IKM-KP 2	2		
Total sks Semester 5	20	Total sks Semester 6	20
SUB-PROGRAM 3			
SEMESTER 7	SKS	SEMESTER 8	SKS
Ilmu Klinik Medik	5	Ilmu Klinik Bedah	5
Forensik, Medikolegal, dan Humaniora	2	Comprehensive Clinical Skills	2
Keterampilan Medik 4	2	Agama 2	2
Kedokteran Wisata (Travel Medicine)	3	Penelitian 2	6
Travel Emergency	3	Elektif	4
KKN-BBM (3 credits)	3		
Total sks Semester 7	18	Total sks Semester 8	19

Beban sks Semester 1	20
Beban sks Semester 2	18
Beban sks Semester 3	20
Beban sks Semester 4	19
Beban sks Semester 5	20
Beban sks Semester 6	20
Beban sks Semester 7	18
Beban sks Semester 8	19
TOTAL BEBAN STUDI TAHAP AKADEMIK	154

7.6.2. Persyaratan Program

Program Studi S1 Kedokteran di Fakultas Kedokteran UNAIR terbagi dalam tahap:

1. Sub-Program I, yang merupakan prasyarat untuk mengikuti Sub-Program II
 - a. Sub-Program I terdiri dari 3 semester yaitu semester 1, 2, 3 dan 4 yang harus ditempuh secara berurutan.
 - b. Beban studi Sub-Program I adalah 63 sks. Pada semester 1 20 sks, semester 2 18 sks dan semester 3 sebesar 20 sks.

- c. Kegiatan pada Sub-Program I dilaksanakan dengan pembelajaran dasar bersama untuk mata kuliah wajib institusi (MKWI), yang terdiri atas 8 mata kuliah, mata kuliah wajib rumpun ilmu (MKWRI) yang terdiri atas 2 mata kuliah, dan 13 mata kuliah prodi.
- d. Nilai minimal lulus adalah C, sedangkan pada blok keterampilan medik adalah B.
- e. Hasil pembelajaran diumumkan dalam Penetapan Hasil Studi (PHS) yang dipimpin oleh Dekan. Persyaratan untuk dapat mengikuti PHS diatur dalam Instruksi Kerja (IK).
- f. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan ketentuan:
 - lulus semua mata kuliah
 - IPK minimal 2,03 (UNAIR 2)

Bila dinyatakan tidak lulus, mahasiswa akan mengikuti perkuliahan program khusus.

2. Sub-Program II, yang merupakan prasyarat untuk mengikuti Sub-Program III

- a. Sub-Program II terdiri dari 2 semester yaitu semester 5 dan 6 yang dapat ditempuh secara tidak berurutan, sesuai dengan PHS Sub-Program I.
- b. Beban studi Sub-Program II adalah 40 sks.
- c. Kegiatan pada Sub-Program II dilaksanakan dengan pembelajaran 15 blok mata kuliah.
- d. Nilai minimal lulus adalah C, sedangkan pada blok keterampilan medik adalah B.
- e. Hasil pembelajaran diumumkan dalam PHS yang dipimpin oleh Dekan. Persyaratan untuk dapat mengikuti PHS diatur dalam IK.
- f. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan ketentuan:
 - a. lulus semua mata kuliah/blok
 - b. IPK minimal 2,08

Bila dinyatakan tidak lulus, mahasiswa akan mengikuti perkuliahan khusus.

3. Sub-Program III

- a. Sub-Program III terdiri dari 2 semester yaitu semester 7 dan 8 yang dapat ditempuh secara tidak berurutan, sesuai dengan PHS Sub-Program II.
- b. Beban studi Sub-Program III adalah 37 sks.
- c. Kegiatan pada Sub-Program III dilaksanakan dengan pembelajaran 18 blok mata kuliah.
- d. Nilai minimal lulus adalah C, sedangkan pada blok keterampilan medik adalah B.
- e. Hasil pembelajaran diumumkan dalam Yudisium Sarjana yang dipimpin oleh Dekan. Persyaratan untuk dapat mengikuti yudisium diatur dalam IK.
- f. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan ketentuan:
 - lulus semua mata kuliah/blok
 - IPK minimal 2,09

Bila dinyatakan tidak lulus, mahasiswa akan mengikuti perkuliahan khusus.

- g. Setiap mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam yudisium sarjana wajib mengikuti acara wisuda dan selanjutnya dapat mengambil ijazah.
- h. Bagi lulusan Sarjana Kedokteran yang akan melanjutkan ke Pendidikan Profesi Dokter wajib mengucapkan Janji Dokter Muda.

Sub-Program yang menjadi prasyarat harus diselesaikan tuntas (dinyatakan lulus) sebelum mahasiswa diperbolehkan menempuh ke Sub-Program berikutnya. Setelah dinyatakan lulus Program Studi S1 Kedokteran, mahasiswa dapat menempuh Program Studi Pendidikan Profesi Dokter.

Program Studi Pendidikan Profesi Dokter di Fakultas Kedokteran UNAIR terbagi dalam tahap:

1. Kepaniteraan Klinik I, yang merupakan prasyarat untuk mengikuti Kepaniteraan Klinik II
2. Kepaniteraan Klinik II, yang merupakan prasyarat untuk mengikuti Tahap Komprehensif
3. Tahap Komprehensif

Blok Elektif

Blok elektif dilaksanakan pada semester 7 dengan memilih 1 atau lebih dari beberapa blok pilihan dengan total beban 4 sks. Blok elektif tersebut dapat ditempuh di dalam FK UNAIR atau di luar FK di dalam UNAIR atau di luar UNAIR baik dalam negeri maupun dalam negeri.

Skripsi

Skripsi adalah tugas yang memberikan pengalaman belajar mahasiswa dalam membuat karya ilmiah tertulis, dengan menerapkan sikap, cara berpikir, dan metode ilmiah dalam memecahkan masalah keilmuan melalui penelitian, serta mampu menyajikan dan mempertahankan hasilnya secara tertulis dan secara lisan dalam rangka menyelesaikan beban studi tertentu untuk memperoleh gelar sarjana.

Penyusunan skripsi dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu: Blok Penelitian 1 dengan bobot 2 sks yang dilaksanakan sepanjang semester 4 dengan hasil berupa proposal penelitian. Setelah itu mahasiswa dapat langsung melaksanakan proses penelitian dengan batas akhir pada semester 7 yaitu pada Blok Penelitian 2 dengan bobot 6 sks. Penelitian yang dilakukan adalah inisiasi dan tugas mahasiswa, dan difasilitasi oleh Dosen Pembimbing seoptimal mungkin. Pembimbing skripsi ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan, dengan mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Airlangga No. 27 Tahun 2018 tentang Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga.

Hasil penelitian wajib untuk dipublikasikan. Mahasiswa diwajibkan untuk mempublikasikan karya ilmiah paling rendah pada jurnal nasional ber-ISSN (*International Standard Serial Number*) dengan status diterima, dengan bukti *acceptance letter* dari jurnal. Kewajiban publikasi ini merupakan persyaratan yudisium (SK Rektor Unair No. 2 Tahun 2017). ber-ISSN yudisium. Saat melakukan publikasi, Dosen Pembimbing membantu mahasiswa mempublikasikan karyanya ke jurnal dengan mahasiswa sebagai penulis. Setiap mahasiswa yang tidak menyelesaikan tanggung jawab publikasi tersebut, belum dapat dinyatakan lulus.

Perkuliahan Program khusus

1. Perkuliahan program khusus adalah perkuliahan selama 1 semester (waktu tertentu) untuk mahasiswa yang belum lulus mata kuliah tertentu sesuai penetapan hasil studi/yudisium.
2. Jumlah sks dalam perkuliahan khusus maksimal 24 sks per semester.

3. Tiap mata kuliah yang wajib ditempuh pada perkuliahan khusus, harus diikuti minimal separuh dari total waktu blok pada perkuliahan reguler.
4. Nilai maksimal tiap mata kuliah dalam perkuliahan khusus adalah B.

Blok Elektif

Blok elektif dilaksanakan dengan memilih 1 dari 5 blok pada Kepaniteraan Klinik I dan 1 dari 6 blok pada Kepaniteraan Klinik II yang masing-masing mempunyai beban sebesar 1 sks. Blok elektif pada Kepaniteraan Klinik I adalah : modul HIV – AIDS, Kedaruratan Medik, Kedaruratan Pediatri, Manajemen nyeri (paliatif), dan modul Paternitas. Blok elektif pada Kepaniteraan Klinik II adalah: Modul Manajemen bencana, *Primary Trauma Care*, Obstetri Sosial dan Keluarga Berencana, Kedaruratan Obstetri, *Cardiac Emergency*, dan Kedokteran Keluarga.

Karya akhir

Pada akhir masa pendidikan profesi, mahasiswa wajib menyerahkan karya akhir yang dibuat secara individu, sebagai salah satu syarat kelulusan. Karya akhir yang diserahkan dapat berupa tinjauan pustaka, laporan kasus, atau penelitian yang sudah disetujui oleh pembimbing karya akhir.

7.6.3. Evaluasi pendidikan pada Program Studi Kedokteran

Sistem ujian dan pelaksanaannya :

- a. Mahasiswa yang diperkenankan mengikuti ujian adalah yang menghadiri paling sedikit 75% untuk kuliah, 100% untuk tutorial, praktikum laboratorium dan praktik keterampilan medik kecuali bila memiliki alasan yang sah menurut pedoman pendidikan Universitas Airlangga yaitu:
 1. sakit, yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter
 2. sedang melaksanakan kegiatan kurikuler di luar kampus, dibuktikan dengan surat keterangan Dekan/Rektor
 3. sedang melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler di luar kampus, dibuktikan dengan surat keterangan Dekan/Rektor
 4. mempunyai keperluan tertentu atas persetujuan Dekan/Rektor
- b. Ketidakhadiran lebih dari 25% tanpa alasan yang sah, maka kebijaksanaan selanjutnya diserahkan kepada Koordinator Program Studi (KPS) untuk diatur lebih lanjut.
- c. Pada setiap mata kuliah atau blok dilakukan ujian dalam bentuk ujian tulis, ujian praktikum, ujian keterampilan medik, baik secara luring maupun daring. Ujian diselenggarakan oleh masing-masing kodik atau penanggung jawab blok pada akhir dan atau tengah blok.
- d. Ujian yang dilaksanakan adalah:
 - ujian akhir blok I: dilaksanakan pada akhir blok berjalan
 - ujian blok akhir II: dilaksanakan setelah ujian blok I, untuk memberi kesempatan mahasiswa yang belum mendapatkan nilai maksimal

- ujian perbaikan: dilaksanakan pada akhir semester, akan dijelaskan pada poin f
- e. Ujian blok adalah semua ujian yang dilaksanakan di dalam blok, sesuai dengan program masing-masing blok. Ujian blok dilaksanakan 2 kali, dengan ketentuan pada ujian blok I dapat mencapai nilai maksimal A, dan ujian blok II maksimal AB dengan nilai angka maksimal 85. Bagi mahasiswa yang tidak dapat mengikuti ujian blok I dengan alasan yang sah dapat mengikuti ujian susulan dengan waktu bersamaan dengan ujian blok II dan dapat memperoleh nilai maksimal A.
- f. Nilai akhir setiap mata kuliah/blok diperhitungkan dari nilai ujian dengan atau tanpa komponen nilai lain termasuk *softskill* ditentukan oleh masing-masing Kodik/PJB.
- g. Ujian perbaikan adalah ujian yang dilaksanakan di luar blok dan wajib diikuti oleh mahasiswa yang belum mencapai batas lulus. Ujian perbaikan diadakan di akhir semester, setelah semua blok berakhir, dengan jumlah maksimal 4 blok dalam satu semester. Nilai maksimal ujian perbaikan adalah B dengan nilai angka maksimal 77 sehingga mahasiswa yang belum mencapai nilai tersebut dapat mengikuti ujian perbaikan.
- h. Bila mahasiswa mengikuti ujian perbaikan, nilai yang diperhitungkan dalam nilai akhir mata kuliah/blok pada semester tersebut adalah nilai ujian terbaik.
- i. Batas masa studi tahap sarjana kedokteran adalah 2n semester yaitu 14 semester atau 7 tahun.

Evaluasi dalam perkuliahan program khusus

1. Ketentuan kehadiran, ujian dan nilai minimal untuk kelulusan sesuai dengan ketentuan pada semester reguler.
2. Ujian pada perkuliahan program khusus dilaksanakan di dalam blok sesuai kontrak perkuliahan yang disampaikan di awal blok.
3. Kodik atau penanggung Jawab Blok dapat mengatur ujian tambahan untuk memastikan pencapaian kompetensi sesuai dengan materi blok yang bersangkutan.
4. Perkuliahan program khusus dilakukan untuk mengulang mata kuliah yang pernah ditempuh, dengan nilai maksimal perkuliahan adalah B.

Sesuai Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 50 Tahun 2018 dilakukan evaluasi studi yang dipimpin oleh Dekan berdasarkan penilaian atas hasil studi pada **akhir sub program** I, II dan III dan oleh Rektor pada semester 2, 4, dan 8. Mahasiswa tidak dapat melanjutkan studi bila:

- Semester 2 : menempuh ≤ 20 sks dengan IPK $\leq 1,00$
- Semester 4 : menempuh ≤ 40 sks dengan IPK $\leq 2,00$
- Semester 8 : menempuh ≤ 80 sks dengan IPK $\leq 2,00$

Keterangan: sks yang diakui telah ditempuh adalah sks dari mata kuliah yang tidak bernilai E.

Kriteria Kelulusan S1 Kedokteran:

1. Telah lulus sub program III dengan ketentuan nilai mata kuliah selain ketrampilan medik minimal C dan mata kuliah ketrampilan medik dan *Comprehensive Clinical Skill* minimal B

2. $IPK \geq 2,06$
3. Mahasiswa telah mempublikasikan karya ilmiah paling rendah pada jurnal nasional ber-ISSN yang merupakan persyaratan yudisium (SK Rektor Unair No. 2 Tahun 2017). Bukti publikasi adalah surat *accepted* (LoA) dari pengelola jurnal
4. Mempunyai nilai ELPT (English Language Proficiency Test) ≥ 450 untuk mahasiswa kelas regular dan ≥ 500 untuk mahasiswa kelas internasional yang dilaksanakan oleh Pusat Bahasa Universitas Airlangga (SK Rektor Unair No. 40 Tahun 2015).

BAB 8 MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

Kampus Merdeka merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa/i untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karir masa depan. Perguruan tinggi merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif bagi mahasiswa/i sehingga mempunyai kompetensi unggul dan menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja.

8.1 TUJUAN MBKM

- 1 Meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills
- 2 Menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian
- 3 Memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya

Manfaat mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) :

- Kegiatan dapat dikonversi menjadi sks
- Perluas jaringan hingga ke luar program studi dan universitas
- Eksplorasi pengetahuan dan kemampuan di lapangan selama lebih dari satu semester
- Menimba ilmu secara langsung dari mitra berkualitas dan terkemuka.

8.2 PROGRAM MBKM

1. Kampus Mengajar, adalah sebuah program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kelas selama 1 (satu) semester dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pengembangan strategi dan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif di satuan pendidikan sasaran, dengan fokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah sasaran.
2. Magang, kegiatan yang terlibat langsung dalam aktivitas internal institusi. Salah satu manfaat dari kegiatan magang MBKM memiliki pengetahuan tentang praktik terbaik dalam Industri dan Sektor yang diminati.
3. Studi Independen, merupakan kegiatan mempelajari kompetensi yang spesifik, praktis, dan dibutuhkan di masa depan bisa berinteraksi dengan para pakar untuk memahami penerapannya dan mempraktekkan kompetensi tersebut dalam sebuah proyek riil.
4. Pertukaran Mahasiswa, mengeksplor & mempelajari keberagaman budaya nusantara
5. Wirausaha Merdeka, program unggulan dari berbagai Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan wirausaha.
6. Praktisi Mengajar, Ruang kolaborasi antara Praktisi sebagai representasi industri dengan dosen Perguruan Tinggi dalam bentuk pengajaran mata kuliah agar mahasiswa lebih siap untuk masuk ke dunia kerja

Pemilihan Program Kegiatan yang akan diikuti:

Sebelum melakukan apply program, mahasiswa melakukan konsultasi dengan dosen wali/KPS/tim konversi untuk memastikan bahwa program yang di ambil sesuai dengan mata kuliah konversi. Setelah mendapatkan arahan dari dosen wali/KPS/tim konversi mahasiswa melakukan pengajuan kegiatan MBKM di Cybercampus V2. Setiap mahasiswa yang mengikuti program wajib menyusun proposal dan mengupload pada laman cybercampus V2 dan mengisi rencana konversi mata kuliah.

Bimbingan dan arahan dilakukan oleh dosen wali sebelum melakukan approval atas pengajuan kegiatan MBKM di laman cybercampus V2. Dosen wali memiliki wewenang untuk masuk dalam tim konversi nilai mata kuliah. Mahasiswa yang telah mengisi rencana konversi mata kuliah harus mendapatkan persetujuan konversi mata kuliah oleh tim konversi yang selanjutnya melakukan entry nilai yang diakui dan memberi catatan ketika tidak diakui. Kegiatan MBKM dimonitoring oleh KPS secara berkala di cybercampus pada mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM. KPS berkoordinasi dengan dosen wali apabila terdapat mahasiswa dengan status pengajuan belum proses.

Tata cara melakukan mendaftaran MBKM pada cybercampus:

Pada role mahasiswa:

1. Login ke website cybercampus.unair.ac.id
2. Input NIM dan Password
3. Pada menu biodata, klik sub menu cyber V2
4. Pilih sub menu MBKM dan pilih MBKM Outbound
5. Mahasiswa memilih jenis program MBKM (8 program),
6. Mengisi detail jenis MBKM dan melakukan upload proposal (untuk jenis MBKM Magang dan Studi Independent bersertifikat, Proyek Kemanusiaan, Penelitian/riset dan kegiatan Wirausaha)
7. Mengisi rencana konversi matakuliah MBKM dengan memilih tombol konversi dan simpan jika sudah sesuai.
8. Proses pengajuan selesai dan mahasiswa bisa melihat detail informasi melalui dashboard MBKM mahasiswa.

Pada role dosen (Dosen Wali):

1. Login di cybercampus dengan NIP dan password
2. Mesuk kemenu bimbingan, kemudian pilih sub menu perwalian KRS MBKM
3. Melihat detail pengajuan mahasiswa dengan memilih tombol detail.
4. Terdapat download proposal untuk melihat proposal yang diajukan mahasiswa dan tombol detail untuk melihat pengajuan KRS MBKM mahasiswa
5. Dosen wali dapat melakukan persetujuan atau penolakan atas pengajuan mata kuliah MBKM yang diajukan oleh mahasiswa pada kolom proses dan approval selesai
- 6.

Pada role dosen (tim Konversi):

1. Login di cybercampus dengan NIP dan password
2. Masuk ke cybercampus V2 dan pada halaman cybercampus V2 pilih menu MBKM kemudian pilih sub menu MBKM Outbound
3. Tim konversi melakukan movev dan verivikasi data
4. Tim konversi melakukan persetujuan konversi nilai dari kegiatan MBKM yang dilakukan mahasiswa dan melakukan entry atau input nilai yang diakui, dan memberikan catatan atau keterangan jika ditolak. Proses selesai

8.3. DEFINISI MBKM

- 1 Pembelajaran di Luar PS (PLPS) merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar Program Studi (PS) baik dalam perguruan tinggi (PT) maupun di luar PT dimana mahasiswa terdaftar, yang mencakup kegiatan intra kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler.
- 2 Kegiatan Intra – kurikuler merupakan pembelajaran secara langsung mendukung kompetensi PS yang dilaksanakan di luar kampus dan atau di luar kampus dan tercantum dalam kurikulum PS
- 3 Kegiatan Ko-Kurikuler merupakan pembelajaran secara langsung mendukung kompetensi PS, dilaksanakan di dalam kampus dan atau di luar kampus tetapi tidak tercantum di dalam kurikulum PS.
- 4 Kegiatan Ekstra-Kurikuler merupakan pembelajaran secara langsung mendukung kompetensi PS, dilaksanakan di dalam kampus dan atau di luar kampus tetapi tidak tercantum di dalam kurikulum PS.
- 5 Satuan Kredit Semester (SKS) merupakan kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikulum di suatu PS
- 6 Konversi Prestasi merupakan konversi pengakuan kredit yang diambil atau dialihkan dari kegiatan studi independen (kegiatan pembelajaran di luar PS) yang terkait dengan kegiatan kemahasiswaan diatur dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 23 Tahun 2020 Tentang Panduan Pelaksanaan Pembelajaran di luar PS Unair.
- 7 Tim Konversi merupakan tim yang anggotanya terdiri dari SPM, GPM serta dosen di bidang kurikulum dan magang yang ditunjuk Koordinator Program Studi untuk yang mengakomodasi permohonan mahasiswa dalam pengakuan kegiatan menjadi SKS berdasarkan ketercapaian CPL.

Konversi prestasi pada lampiran Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 23 Tahun 2020 Tanggal 6 Juli 2020 Tentang : Panduan Pelaksanaan Pembelajaran di luar PS Universitas Airlangga, pada implentasinya di SIKIA Universitas Airlangga dengan acuan sebagai berikut:

No.	Jenis Kegiatan Mahasiswa	Konversi Jenis Kegiatan ke dalam Mata Kuliah	Persyaratan	Jumlah sks	Keterangan
1	Kampus Mengajar/ Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	KKN; dan PKL	- Konversi ke mata kuliah KKN dan PKL bila mahasiswa telah menempuh atau sedang menempuh 60 SKS pembelajaran di Prodi - Pembimbing berasal dari Program Studi S1 di SIKIA Unair	Sesuai dengan bobot sks MK yang digantikan, maksimal 9 sks	- Bebas mata kuliah KKN serta PKL dan mendapat nilai A. - Bagi yang sudah dinyatakan lulus Mata Kuliah tersebut dan nilainya bukan A, maka mutatis mutandis menjadi A - Bagi Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah tersebut dengan nilai A maka akan dikonversikan berupa SKP
2	Magang MBKM (Industri) atau Praktik Kerja	KKN; PKL; Magang; dan Mata Kuliah lainnya yang ada kemiripan atau kesesuaian karya	Konversi ke mata kuliah tersebut bila mahasiswa telah menempuh atau sedang menempuh 60 sks pembelajaran di Prodi	Maksimal 20 sks	- Bebas mata kuliah tersebut dan mendapat nilai A. - Bagi yang sudah dinyatakan lulus Mata Kuliah tersebut dan nilainya bukan A, maka mutatis mutandis menjadi A
3	Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka - Dalam Negeri	Satu Mata Kuliah yang ada kemiripan/ kesesuaian CPL dengan mata kuliah meliputi mata kuliah PDB, minat atau lintas minat di Prodi	- Konversi ke mata kuliah terkait bila mahasiswa telah menempuh atau sedang menempuh 60 sks pembelajaran di Prodi - Mahasiswa mengambil mata kuliah di luar mata kuliah kurikulum S1 di SIKIA berdasarkan rekomendasi dosen pembimbing atau dosen wali - Persyaratan lebih lengkap tergantung dari masing-masing mata kuliah yang ditawarkan	Sesuai dengan bobot SKA MK yang digantikan	Sesuai Nilai yang diperoleh pada mata kuliah tersebut

No.	Jenis Kegiatan Mahasiswa	Konversi Jenis Kegiatan ke dalam Mata Kuliah	Persyaratan	Jumlah sks	Keterangan
4	Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka - Luar Negeri	Satu Mata Kuliah yang ada kemiripan/ kesesuaian CPL dengan mata kuliah meliputi mata kuliah PDB, minat atau lintas minat di Prodi	• Konversi ke mata kuliah terkait bila mahasiswa telah menempuh atau sedang menempuh 60 sks pembelajaran di Prodi • Mahasiswa mengambil mata kuliah di luar mata kuliah kurikulum S1 di SIKIA berdasarkan rekomendasi dosen pembimbing atau dosen wali • Persyaratan lebih lengkap tergantung dari masing-masing mata kuliah yang ditawarkan	Sesuai dengan bobot SKA MK yang digantikan	Sesuai Nilai yang diperoleh pada mata kuliah tersebut
5	Penelitian (Riset)	Metodologi Penelitian atau Satu Mata Kuliah yang ada kemiripan/ kesesuaian CPL dengan mata kuliah meliputi mata kuliah wajib utama, mata kuliah PDB, minat atau lintas minat di Prodi	• Konversi ke mata kuliah terkait bila mahasiswa telah menempuh atau sedang menempuh 60 sks pembelajaran di Prodi • Mahasiswa mengambil mata kuliah di luar mata kuliah kurikulum S1 di SIKIA berdasarkan rekomendasi dosen pembimbing atau dosen wali • Persyaratan lebih lengkap tergantung dari masing-masing mata kuliah yang ditawarkan	Sesuai dengan bobot SKA MK yang digantikan	Sesuai Nilai yang diperoleh pada mata kuliah tersebut
6	Proyek Kemanusiaan	Satu Mata Kuliah yang ada kemiripan/ kesesuaian CPL dengan mata kuliah meliputi mata kuliah wajib utama, mata kuliah PDB, minat atau lintas minat di Prodi	• Konversi ke mata kuliah terkait bila mahasiswa telah menempuh atau sedang menempuh 60 sks pembelajaran di Prodi • Mahasiswa mengambil mata kuliah di luar mata kuliah kurikulum S1 di SIKIA berdasarkan rekomendasi dosen pembimbing atau dosen wali • Persyaratan lebih lengkap tergantung dari masing-masing mata kuliah yang ditawarkan	Sesuai dengan bobot SKA MK yang digantikan	Sesuai Nilai yang diperoleh pada mata kuliah tersebut

No.	Jenis Kegiatan Mahasiswa	Konversi Jenis Kegiatan ke dalam Mata Kuliah	Persyaratan	Jumlah sks	Keterangan
7	Kegiatan Wirausaha	Satu Mata Kuliah yang ada kemiripan/ kesesuaian CPL dengan mata kuliah meliputi mata kuliah wajib utama, mata kuliah PDB, minat atau lintas minat di Prodi	- Konversi ke mata kuliah terkait bila mahasiswa telah menempuh atau sedang menempuh 60 sks pembelajaran di Prodi - Mahasiswa mengambil mata kuliah di luar mata kuliah kurikulum S1 di SIKIA berdasarkan rekomendasi dosen pembimbing atau dosen wali - Persyaratan lebih lengkap tergantung dari masing-masing mata kuliah yang ditawarkan	Sesuai dengan bobot SKA MK yang digantikan	Sesuai Nilai yang diperoleh pada mata kuliah tersebut
8	Studi/Proyek Independen	Satu Mata Kuliah yang ada kemiripan/ kesesuaian CPL dengan mata kuliah meliputi mata kuliah wajib utama, mata kuliah PDB, minat atau lintas minat di Prodi	- Konversi ke mata kuliah terkait bila mahasiswa telah menempuh atau sedang menempuh 60 sks pembelajaran di Prodi - Mahasiswa mengambil mata kuliah di luar mata kuliah kurikulum S1 di SIKIA berdasarkan rekomendasi dosen pembimbing atau dosen wali - Persyaratan lebih lengkap tergantung dari masing-masing mata kuliah yang ditawarkan	Sesuai dengan bobot SKA MK yang digantikan	Sesuai Nilai yang diperoleh pada mata kuliah tersebut
9	Membangun Desa (KKN)	KKN; PKL; Magang; dan Mata Kuliah lainnya yang ada kemiripan atau kesesuaian karya	Konversi ke mata kuliah tersebut bila mahasiswa telah menempuh atau sedang menempuh 60 sks pembelajaran di Prodi	Maksimal 20 sks	- Bebas mata kuliah tersebut dan mendapat nilai A. - Bagi yang sudah dinyatakan lulus Mata Kuliah tersebut dan nilainya bukan A, maka mutatis mutandis menjadi A

REFERENSI:

- 1 Buku Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga versi 2022/2023
- 2 Buku Pendidikan Akuakultur edisi tahun 2021
- 3 Buku Pendidikan Kedokteran Hewan edisi tahun 2021
- 4 Buku Pendidikan Kesehatan Masyarakat edisi tahun 2021
- 5 Buku Panduan Pendidikan Program Studi Kedokteran program sarjana
- 6 Buku Pedoman MBKM dan Konversi Nilai Mahasiswa ke dalam bobot Satuan Kredit Semester (SKS)